

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)/
*FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)***

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 79	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Robin Wirawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG, Lantai 9	:	Office Address
		Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan		
Alamat Domisili	:	Taman PGS Indah P-12.A	:	Residential Address
		Rt/Rw.007/019 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara		
Nomor Telepon	:	021-80511130	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Position
2. Nama	:	Erry Indriyana	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG, Lantai 9	:	Office Address
		Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan		
Alamat Domisili	:	Permata Cimahi II, Blok N 9 No.12	:	Residential Address
		Rt.003 Rw.024 Kel. Tanimulya Kec. Ngamprah Bandung Barat - Jawa Barat		
Nomor Telepon	:	021-80511130	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries ("the Group");
 2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The interim consolidated financial statements of the Group do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact;
 4. We are responsible for the Group's internal control system.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober/October 31, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director


Robin Wirawan
Presiden Direktur/President Director


Erry Indriyana
Direktur/Director

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	58.773.966	4	32.755.674	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	237.086.498	5	249.107.853	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	117.152.798	6	126.152.798	Third parties
Pihak berelasi	36.889.128	6, 25a	36.889.128	Related parties
Persediaan	56.032.281	7	23.563.140	Inventories
Pajak dibayar di muka	97.831.397	19a	73.999.676	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2.339.256	8	317.141	Prepaid expenses and advance payments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14.734.251	19d	15.011.446	Estimated claims for tax refund
Jumlah Aset Lancar	620.839.575		557.796.856	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	19d	14.734.251	Estimated claims for tax refund
Uang muka keuangan	188.064.731	11	194.279.189	Financial advances
Aset tetap - nilai buku	316.266.124	9	327.387.659	Fixed assets - book value
Aset lain-lain	112.644.681	10	112.644.681	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	616.975.536		649.045.780	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.237.815.111		1.206.842.636	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	902.193.299	12	674.794.103	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	276.927.163	16	236.505.191	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	16,25b	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	22	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	27.061.167	15	27.788.578	Accrued expenses
Utang pajak	1.034.563	19b	740.331	Tax payables
Uang muka pelanggan	21.174.291	14	21.174.291	Advances from customer
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	40.007.022	13	56.503.722	Current maturity of long-term bank loan
Liabilitas keuangan lainnya - pihak ketiga	287.320.325	17a	547.110.968	Other financial liabilities - third parties
Uang jaminan - jangka pendek	93.282.000	18	93.282.000	Security deposit - current
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka pendek	8.173.068	20	7.432.894	Short-term post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.708.949.450		1.717.108.630	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	233.633.405	13	425.561.153	Long-term bank loan - net of current maturity
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.191.589	16	-	Other payables - third parties
Uang jaminan - jangka panjang	365.000.000	18	255.000.000	Security deposit - non-current
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka panjang	9.217.079	20	8.370.629	Long-term post-employment benefit liabilities
Cadangan biaya reklamasi	23.505.798	21	23.505.798	Reserve for reclamation cost
Liabilitas pajak tangguhan	1.672.232	19e	2.100.828	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	634.220.103		714.538.408	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.343.169.553		2.431.647.038	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
300.000.000 saham Seri A dan				300,000,000 Series A shares
38.286.202.300 saham Seri B				and 38,286,202,300 Series B
dengan nilai nominal Rp 2.000				shares with par value Rp 2,000
per saham Seri A (nilai penuh) dan				per Series A share (full amount)
Rp 100 per saham Seri B				and Rp 100 per Series B
(nilai penuh)				share (full amount)
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 115.000.000				115,000,000 Series A shares
saham Seri A dan 8.841.361.206				and 8,841,361,206
saham Seri B	1.114.136.121	23	1.114.136.121	Series B shares
Tambahan modal disetor	1.492.584.159	24	1.492.584.159	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan				Difference in value of equity
pihak nonpengendali	(340.590)		(340.590)	transaction with non-controlling
Saldo laba (defisit):				interest
Ditentukan penggunaannya	142.054.887		142.054.887	Retained earnings (deficit):
Belum ditentukan penggunaannya	<u>(3.719.171.023)</u>		<u>(3.838.906.834)</u>	Appropriated
				Unappropriated
Defisiensi modal yang dapat				
diatribusikan kepada:				Capital deficiency attributable to:
Pemilik entitas induk	(970.736.446)		(1.090.472.257)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>(134.617.996)</u>	26	<u>(134.332.145)</u>	Non-controlling interest
JUMLAH DEFISIENSI MODAL	<u>(1.105.354.442)</u>		<u>(1.224.804.402)</u>	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS SETELAH DIKURANGI DEFISIENSI MODAL	<u>1.237.815.111</u>		<u>1.206.842.636</u>	TOTAL LIABILITES NET OF CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan usaha	1.093.071.300	28	714.598.902	Operating revenues
Beban pokok pendapatan	(975.443.235)	29	(623.388.941)	Cost of revenues
LABA BRUTO	117.628.065		91.209.961	GROSS PROFIT
Beban operasional				Operating expenses
Beban umum dan administrasi	(41.663.415)	30	(34.943.804)	General and administrative expenses
LABA OPERASIONAL	75.964.650		56.266.157	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan (beban) lain-lain - neto				Other income (expenses) - net
Penghasilan bunga	184.605		134.114	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(96.512.695)	31	(122.112.074)	Interest and other financial charges
Penghasilan (beban) lainnya - neto	145.703.648	32	(10.942.474)	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	125.340.208		(76.654.277)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
Kini	(6.369.629)	19d	-	Current
Tangguhan	428.596	19d	-	Deferred
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	119.399.175		(76.654.277)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	50.785	20	(580.820)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	119.449.960		(77.235.097)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	119.686.182		(75.706.155)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(287.007)		(948.122)	Non-controlling interest
JUMLAH	119.399.175		(76.654.277)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	119.735.811		(76.286.584)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(285.851)		(948.513)	Non-controlling interest
JUMLAH	119.449.960		(77.235.097)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh):	13,36	27	(8,45)	BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount):

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Capital deficiency attributable to the owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Neto/ Net	Kepentingan nonpengendali/ non-controlling interest	Defisiensi modal/ Capital deficiency		
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada 1 Januari 2021	23	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.765.997.434)	(1.017.562.857)	(132.388.431)	(1.149.951.288)	Balance as of January 1, 2021
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	(75.706.155)	(75.706.155)	(948.122)	(76.654.277)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	-	(580.429)	(580.429)	(391)	(580.820)	Remeasurement of post- employment benefit liabilities
Saldo pada 30 September 2021	23	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.842.284.018)	(1.093.849.441)	(133.336.944)	(1.227.186.385)	Balance as of September 30, 2021
Saldo pada 31 Desember 2021	23	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.838.906.834)	(1.090.472.257)	(134.332.145)	(1.224.804.402)	Balance as of December 31, 2021
Laba (rugi) periode berjalan		-	-	-	-	119.686.182	119.686.182	(287.007)	119.399.175	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	-	49.629	49.629	1.156	50.785	Remeasurement of post- employment benefit liabilities
Saldo pada 30 September 2022	23	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.719.171.023)	(970.736.446)	(134.617.996)	(1.105.354.442)	Balance as of September 30, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.104.326.838		654.137.848	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(608.951.241)		(515.000.030)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(24.764.772)		(20.214.037)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak	(103.952.109)		(59.011.791)	Cash paid for taxes
Penerimaan restitusi				Receipt of
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	73.996.090		-	Value Added Tax (VAT) refunds
Penerimaan taksiran				Receipt from estimated
tagihan pajak penghasilan	14.619.044		13.664.584	claims for tax refund
Pembayaran beban operasional				Payments of other operating
lainnya - neto	(11.383.398)		(11.553.888)	expenses - net
Pembayaran beban bunga dan				Payment of interest and
keuangan lainnya	(41.690.173)		(48.067.650)	other financial charges
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	402.200.279		13.955.036	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	184.605		134.114	Interest received
Perolehan aset tetap	(2.479.804)	9	(399.160)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	95.000	9	-	Disposal of fixed assets
Perolehan jaminan	110.000.000		145.000.000	Proceeds from security deposit
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	107.799.801		144.734.954	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(210.680.214)		(4.410.867)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga utang bank	(36.379.786)		(42.839.132)	Payment of interest on bank loans
Perolehan liabilitas keuangan lainnya	-		129.980.000	Proceeds from other financial liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(276.921.788)		(237.972.830)	Payment of other financial liabilities
Perolehan pinjaman				Additional of loan
yang diperoleh dari pihak ketiga	40.000.000		-	provided by third parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(483.981.788)		(155.242.829)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	26.018.292		3.447.161	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	32.755.674		40.360.527	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	58.773.966	4	43.807.688	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan.

Notes to Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, S.H., Notaris di Boyolali. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-192OHT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta No. 98 tanggal 30 Juni 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0951818 Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertambangan batu bara, pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada tanggal 14 Oktober 2012, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara *Commercial Operation Date* PLTU - Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Saibatama Internasional Mandiri, sedangkan entitas induk terakhir adalah PT Energi Sinar Banua.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, S.H., Notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-192OHT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 98 dated June 30, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 concerning the plan and implementation of shareholders' general meeting of a public company and POJK No. 33/POJK.04/2015 concerning directors and board of commissioners of a public company. The Deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0951818 Year 2015 dated July 14, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in coal mining, electricity power development and operating steam power plant (PLTU). On October 14, 2012, the Company has signed the Minutes of the Commercial Operations Date of PLTU Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's PLTU are located in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

PT Saibatama Internasional Mandiri is the parent entity of the Company, while PT Energi Sinar Banua is its ultimate parent entity.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 105 (nilai penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I di mana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil reverse stock) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No. S-13877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.

On November 21, 2001, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Company, which resulted to increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.

ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No.S-13877/BL/2012 from the Chairman of BAPEPAM-LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Setiap pemegang sepuluh (110) saham berhak atas dua puluh dua (122) saham baru HMETD, di mana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 16, Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta tanggal 29 Maret 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah dicatat dan diterima di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0215980 tanggal 5 April 2021. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Pudjianto Gondosasmito
Djoko Sumaryono
Edwin Pamimpin Situmorang

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Robin Wirawan
Sudarwanta
Erry Indriyana

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 79 dan 87 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued (Continued)

Every holder of one hundred and ten (110) shares has the right to one hundred and twenty-two (122) Preemptive Rights, and every holder of one (1) Preemptive Right has the right to purchase one (1) new share offered. The registration period starts on December 20, 2012 to January 7, 2013, and allotment of additional reservations on January 10, 2013.

c. Composition of the Company's Management

Board of Commissioners, Directors and Employee

Based on Notarial Deed No. 16 from Notary Dahlia, S.H., dated March 29, 2021 in Jakarta, the Company's shareholders agreed change the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System Entity of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.-0215980 dated April 5, 2021. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director

Boards of Commissioners and Directors are the key management personel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has approximately 79 and 87 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus Perusahaan (Lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.20/SK/KOM/EEI/IV/2022 tanggal 20 April 2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Edwin Pamimpin Situmorang
Anggota	Arydhian B. Djamin
Anggota	Sudimin Mina

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.08/SK/KOM/EEI/I/2014 tanggal 8 Januari 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Edwin Pamimpin Situmorang
Anggota	Arydhian B. Djamin
Anggota	Agustin Ekadjaja

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan adalah Wim Andrian.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Oktober 2022.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Composition of the Company's Management (Continued)

Audit Committee

Based on Company's Decision Letter of Board of Commissioners of No. 01.20/SK/KOM/EEI/IV/2022 dated on April 20, 2022, the members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2022 are as follows:

Chairman
Member
Member

Based on Company's Decision Letter of Board of Commissioners of No. 01.08/SK/KOM/EEI/I/2014 dated on January 8, 2014, the members of the Company's Audit Committee as of and December 31, 2021 are as follows:

Chairman
Member
Member

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Corporate Secretary is Wim Andrian.

d. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

These interim consolidated financial statements were completed and authorized for issue by Board of Directors on October 31, 2022.

e. The Group Structure

In these interim consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group structure are as follows:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				2022	2021	2022	2021	
<u>Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary</u>								
1.	PT Energi Batubara Indonesia (EBI)	Perdagangan/Trading	Jakarta	2011	99,97%	99,97%	527.515.418	540.416.727
<u>Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/ Indirectly owned subsidiaries through EBI</u>								
1.	PT Trans Lintas Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ Shipping services	Kalimantan Selatan	2008	99,99%	99,99%	149.146.658	144.996.684
2.	PT Korporindo Guna Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	2008	94,59%	94,59%	87.337.445	90.382.676
3.	PT Sekti Rahayu Indah (SRI)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Tengah	2012	51,40%	51,40%	6.337.159	6.338.883
4.	PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/Mining	Jakarta	Tahap pengembangan/ Pre-operating	51,30%	51,30%	37.698.256	37.682.506

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

f. Izin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, izin usaha pertambangan dan angkutan laut Grup adalah sebagai berikut:

No.	Surat keputusan/Decree letter			Perizinan/Licenses		Periode/Period	Luas/Area	Lokasi/Location
	Nomor surat/Number letter	Tanggal/Date	Dikeluarkan oleh/Issued by	Jenis/Type	Pemegang/Holder			
1.	No. 188.48/1928/XII/2016	23 Desember/December 23, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/Governor of South Kalimantan	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	EEl	19 Desember/December 19, 2021*	498.7 Ha	Daerah Riam Adungan Kec. Kintap Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
2.	No. A.178/AL.308/DJPL	25 Februari/February 25, 2019	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/Directorate General of Sea Transportation	Izin Operasional Pelabuhan Khusus Pertambangan/Operational Special Port Mining License	EEl	25 Februari/February 25, 2024	-	Desa Pandan Sari, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan.
3.	No. 188.45/227/2012	24 Mei/May 24, 2012	Bupati Barito Utara/Regent of Barito Utara	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	AJP	24 Mei/May 24, 2032	3,467 Ha	Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah
4.	No. B.XXXIV-529/AT.54	10 Oktober/October 10, 2008	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/Directorate General of Sea Transportation	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/Sea Freight Business Licenses	TLS	Tidak terbatas/Unlimited	-	Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia
5.	No. 188.45/227/HUK-DISTAMBEN/2014	23 Juni/June 23, 2014	Bupati Kotawaringin/Regent of Kotawaringin	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	SRI	28 Desember/December 28, 2023	2,659 Ha	Desa Santilik dan Satiung Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah

*) Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi EEI (Perusahaan) sedang dalam proses perpanjangan.

*) The Operation Production Mining License of EEI (the Company) is in the process of being extended.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The interim consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan interim Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan interim Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dari hak suara potensial Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

Reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the interim financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The interim financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Grup menilai apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- vii. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i. Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. Recognizes the fair value of the consideration received;
- v. Recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan 2025, adalah sebagai berikut:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang "Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan konsolidasian interim Grup secara keseluruhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2022 which neither have material effect on the reporting of financial performance or position of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these interim consolidated financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the financial year beginning on or after January 1, 2023 and 2025, are as follows:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the interim consolidated financial reporting of Group as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, Grup merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Grup mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs;
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss; and
- (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payment of principal and interest. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, Group only had financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial Assets Measured at Amortised Cost

This classification applied to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which has cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial assets are derecognised when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Group transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortised cost or 2) fair value through profit or loss. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all of the financial liabilities are measured at amortised cost using effective interest method.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

e. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan Metode Pertama Masuk Pertama Keluar. Biaya persediaan batu bara mencakup biaya harga pokok pembelian batu bara dan biaya langsung lainnya. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Impairment of Financial Assets (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial assets.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off Financial assets, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

f. Cash on hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost of net realizable value, whichever is lower (the lower of cost and net realizable value). The cost of inventories is determined by using the First In First Out (FIFO) method. The cost of coal inventories includes cost of purchase and other direct costs. It excludes borrowing costs. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

h. Prepaid Expenses and Advance Payments

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka (Lanjutan)

Pada awalnya, uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima. Akan tetapi, Grup berniat untuk meminta kembali uang muka tersebut dalam bentuk uang dari pada barang dan atau jasa dan diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan.

i. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui sebagai jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Prasarana jalan masuk	3.33%
Bangunan	5% - 10%
PLTU - Pangkalan Bun	5%
Pelabuhan	5%
Kapal dan tongkang	6.25%
Peralatan produksi	6.25%
Peralatan kantor	25%
Kendaraan	25%
Peralatan dan perabotan	12.5% - 25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Prepaid Expenses and Advance Payments (Continued)

Initially, advances are payments for the procurement of goods and/or services which are charged to operations when the goods or services are received. However, the Group intends to ask for the advance payment in the form of money instead of goods and or services and classified as financial advances.

i. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Prasarana jalan masuk	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	10 - 20	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	20	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	20	Port
Kapal dan tongkang	16	Barge and vessel
Peralatan produksi	16	Factory equipment
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan	4 - 8	Furnitures and fixtures

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014, dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Provision

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental and Reclamation Expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government according to Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesian No. 7 Year 2014, by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Provisions are reviewed at each interim consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Laba (Rugi) per Saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

l. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

n. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

l. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

m. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the interim consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Transaksi dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.247

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) Personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 25.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The exchange rates used as of September 30, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	United States Dollar 1 (USD)

o. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Group;
 - (ii) Has significant influence over the Group; or,
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan penurunan nilai, maka langsung diakui di laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

q. Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja Grup untuk tahun yang berakhir 30 September 2022 ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau penghasilan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuari independen dengan menggunakan "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Impairment of Non-financial Assets

Fixed assets and other non-current assets, other than *goodwill*, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

q. Post-Employment Benefits

The Group post-employment benefits for the year ended September 30, 2022 are determined based on Government Regulation (PP) No. 35 Of 2021 as a guideline of the Job Creation No. 11 Of 2020.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the interim consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

The provision is estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected Unit Credit" method.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Penjualan Batu Bara:

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu, kontrol beralih ke pelanggan pada saat batu bara sampai di pelabuhan tujuan dan pendapatan penjualan diakui ketika serah terima batu bara di pelabuhan tujuan.

Grup menjual batu bara dengan syarat Free on Board ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan tujuan (bongkar). Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di pelabuhan tujuan. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batu bara dikarenakan kontrol atas persediaan batu bara berpindah ke pembeli pada saat batu bara tersebut sudah sampai di Pelabuhan tujuan. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Sales of Coals:

Sales revenue is recognised on each individual, control passes to the customers and sales revenue is recognised when handover of coal at the destination port or customer port.

The Group sells its coal products on Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the destination port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the destination port. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan PLTU diakui ketika listrik yang dihasilkan telah dikirimkan ke pelanggan.

Pendapatan yang berasal dari jasa pelabuhan diakui ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Final

Perusahaan dikenakan pajak final sesuai dengan Undang-Undang perpajakan di Indonesia atas kegiatan usahanya.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from PLTU are recognized when the electricity output is delivered to the customers.

Revenue from port are recognized when services are rendered.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

s. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final Tax

The Company is taxed with the final tax rate according to the tax regulations on its business operations.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tanggihan

Pajak tanggihan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tanggihan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tanggihan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tanggihan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tanggihan. Aset pajak tanggihan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tanggihan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tanggihan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tanggihan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tanggihan dan liabilitas pajak tanggihan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Income Tax (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Segment Information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group transaction balances are eliminated.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan estimasi arus kas yang didiskontokan untuk piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is manage and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Provision for Impairment of Financial Assets

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for other receivables and financial advances.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Sedangkan, untuk penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka keuangan, Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian interim terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penurunan Nilai atas Aset Tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai pakai. Penentuan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga batu bara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi dan tingkat diskonto di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Provision for Impairment of Financial Assets (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition, for other receivables and financial advances, the Group uses discounted cash flows method with considering 3 scenarios for outcomes of impairment.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the interim consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Impairment of Fixed Assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at value in use. The determination of value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, coal prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and discount rate. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 9.

Post-employment Benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memiliki rugi fiskal kumulatif sebesar Rp 356.374.119. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari pengurangan beda temporer dan rugi fiskal pada tanggal 30 September 2022 dan 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Pada tanggal 30 September 2022, Grup mengakui liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari laba restrukturisasi utang bank.

Cadangan Biaya Reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, beban cadangan reklamasi diungkapkan pada Catatan 21.

4. KAS DAN BANK

	30 September 2022/ September 30, 2022
Kas	61.547
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	57.746.654
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	630.901
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.917
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.656
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.125
Subjumlah	58.411.253
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	301.166
Subjumlah	301.166
Jumlah	58.773.966

Suku bunga giro per tahun adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Bank	
Rupiah	0,50% - 1,00%
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,01%

Seluruh saldo kas pada bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas pada bank dapat dicairkan setiap saat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax Assets (Continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of September 30, 2021, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 356.374.119. The Group did not recognize the deferred tax assets from deductible temporary differences and fiscal losses as of September 30, 2022 and 2021. Further details are disclosed in Note 19.

As at September 30, 2022, the Group recognized deferred tax liability derived from gain on bank loan restructuring.

Reserve for Reclamation Cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesian No. 7 Year 2014.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 21.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
61.083		Cash on Hand
61.083		
30.866.664		Cash in Banks
1.522.995		<u>Rupiah</u>
9.209		PT Bank Sinarmas Tbk
9.964		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
1.350		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
9.964		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
1.350		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
32.410.182		Sub-total
284.409		<u>United States Dollar</u>
284.409		PT Bank Sinarmas Tbk
284.409		Sub-total
32.755.674		Total

Giro interest rate per annum is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Cash in banks	
Rupiah	0,00% - 1,9%
US Dollar	0,00% - 0,05%

All cash and banks are place with third parties.

Based on management's opinion, there is no restrictions on the use of the Group's cash in banks. Cash in banks can be withdrawn at anytime.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Borneo Inter Aero	196.942.015	196.942.015
PT PLN (Persero)	151.012.388	124.271.097
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379	149.378.379
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960	136.373.960
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983	32.331.983
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050	8.556.050
PT PLN (Persero) UIKL Kalimantan	8.418.021	1.218.776
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348	4.334.348
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969	3.826.969
PT Milta Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793	2.184.793
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000
PT Cahaya Marhan Naya	1.097.056	1.097.056
PT Energi Sinar Bara	-	45.196.074
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5.656.595	5.656.595
Jumlah	753.958.994	765.214.532
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(516.872.496)	(516.106.679)
Neto	237.086.498	249.107.853

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

PT Borneo Inter Aero	196.942.015
PT PLN (Persero)	124.271.097
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050
PT PLN (Persero) UIKL Kalimantan	1.218.776
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969
PT Milta Lintas Samudera	3.340.473
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000
PT Cahaya Marhan Naya	1.097.056
PT Energi Sinar Bara	45.196.074
Others (each below Rp 1,000,000)	5.656.595
Total	765.214.532
Less:	
Allowance for impairment losses	(516.106.679)
Net	249.107.853

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	148.657.535	149.576.613	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	7.999.441	19.406.374	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	1.070.653	-	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	596.231.365	596.231.545	More than 90 days
Jumlah	753.958.994	765.214.532	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment loss on trade receivables are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	516.106.679	507.654.775	Beginning balance
Penyisihan periode/tahun berjalan (Catatan 32)	765.817	8.454.846	Provision during the period/year (Note 32)
Pemulihan tahun berjalan	-	(2.942)	Recovery during the year
Saldo akhir	516.872.496	516.106.679	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha atas penjualan batu bara digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 13) dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 17).

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Trade receivables from coal sales are used as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 13) and other financial institutions (Note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 25a)	72.329.552	72.329.552	Related parties (Note 25a)
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.440.424)	(35.440.424)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	36.889.128	36.889.128	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Banua Konstruksi Nusantara	234.215.000	234.215.000	PT Banua Konstruksi Nusantara
PT Truba Dewata Guna Prasada	44.887.000	44.887.000	PT Truba Dewata Guna Prasada
PT Multi Guna Laksana	11.657.523	11.657.523	PT Multi Guna Laksana
PT Trans Jaya Perkasa	7.414.331	7.414.331	PT Trans Jaya Perkasa
PT Cipta Prima Power	3.075.019	3.075.019	PT Cipta Prima Power
PT Daya Guna Laksana	1.155.000	1.155.000	PT Daya Guna Laksana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	6.734.307	6.734.307	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	309.138.180	309.138.180	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(191.985.382)	(182.985.382)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	117.152.798	126.152.798	Sub-total
Neto	154.041.926	163.041.926	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment loss on other receivables are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	218.425.806	203.793.214	Beginning balance
Penyisihan periode/tahun berjalan (Catatan 32)	9.000.000	14.632.592	Provision during the period/year (Note 32)
Saldo akhir	227.425.806	218.425.806	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that the allowance of impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan batu bara masing-masing sebesar Rp 56.032.281 dan Rp 23.563.140 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp 700.214.680 dan Rp 450.027.259 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Catatan 29).

7. INVENTORIES

This account represents coal inventories amounting to Rp 56,032,281 and Rp 23,563,140 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Total inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 700,214,680 and Rp 450,027,259 for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, respectively (Note 29).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all-risks*) masing-masing kepada PT Asuransi Umum Mega dengan nilai pertanggungan sebesar USD 2.000.000 dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories on September 30, 2022 and December 31, 2021 are insured against fire and other risks (*all-risks*) to PT Asuransi Umum Mega with total coverage of USD 2,000,000 and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk with total coverage of USD 1,000,000, respectively. Which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as of September 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes that no allowance for impairment losses of inventories is necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	2.121.125	193.208	Insurance
Biaya pencatatan tahunan saham	82.515	-	Annual fee listing of shares
Sewa	24.574	12.074	Rental
Subjumlah	<u>2.228.214</u>	<u>205.282</u>	Sub-total
<u>Uang muka - pihak ketiga</u>			<u>Advance payments - third parties</u>
Operasional kantor	111.042	111.859	Office operational
Subjumlah	<u>111.042</u>	<u>111.859</u>	Sub-total
Jumlah	<u>2.339.256</u>	<u>317.141</u>	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consists of:

30 September 2022/September 30, 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Koreksi dan reklasifikasi/ Correction and reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	116.025.830	-	-	155.000	116.180.830
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242
Bangunan	2.414.950	-	-	(155.000)	2.259.950
PLTU - Pangkalan Bun	276.192.105	-	-	579.889	276.771.994
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401
Peralatan produksi	19.600.981	55.000	-	-	19.655.981
Peralatan kantor	4.113.138	60.500	-	-	4.173.638
Kendaraan	3.071.875	3.120.976	161.000	-	6.031.851
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	-	767.236
Aset dalam penyelesaian	37.404.890	434.917	-	(579.889)	37.259.918
Jumlah biaya perolehan	<u>662.970.878</u>	<u>3.671.393</u>	<u>161.000</u>	<u>-</u>	<u>666.481.271</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana jalan masuk	41.148.376	2.773.106	-	-	43.921.482
Bangunan	2.634.972	3.875	378.897	-	2.259.950
PLTU - Pangkalan Bun	140.369.839	10.652.933	-	-	151.022.772
Pelabuhan	82.605.578	802.638	-	-	83.408.216
Kapal dan tongkang	926.101	99.225	-	-	1.025.326
Peralatan produksi	16.798.011	272.818	-	-	17.070.829
Peralatan kantor	3.860.167	158.383	-	-	4.018.550
Kendaraan	2.905.828	343.804	161.000	-	3.088.632
Peralatan dan perabotan	680.571	65.043	-	-	745.614
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>291.929.443</u>	<u>15.171.825</u>	<u>539.897</u>	<u>-</u>	<u>306.561.371</u>
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	37.259.916
Prasarana jalan masuk	6.393.860	-	-	-	6.393.860
Nilai Buku	<u>327.387.659</u>				<u>316.266.124</u>
					Book Value

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets consists of:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Koreksi dan reklasifikasi/ Correction and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Tanah	116.025.830	-	-	116.025.830
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	112.204.242
Bangunan	2.414.950	-	-	2.414.950
PLTU - Pangkalan Bun	276.192.105	-	-	276.192.105
Pelabuhan	90.117.230	-	-	90.117.230
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	1.058.401
Peralatan produksi	19.210.981	390.000	-	19.600.981
Peralatan kantor	4.103.978	9.160	-	4.113.138
Kendaraan	3.521.875	-	450.000	3.071.875
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	767.236
Aset dalam penyelesaian	37.259.917	144.973	-	37.404.890
Jumlah biaya perolehan	<u>662.876.745</u>	<u>544.133</u>	<u>450.000</u>	<u>662.970.878</u>
Akumulasi penyusutan				
Prasarana jalan masuk	37.450.901	3.697.475	-	41.148.376
Bangunan	2.627.222	7.750	-	2.634.972
PLTU - Pangkalan Bun	126.560.234	13.809.605	-	140.369.839
Pelabuhan	78.099.716	4.505.862	-	82.605.578
Kapal dan tongkang	793.801	132.300	-	926.101
Peralatan produksi	16.373.837	424.174	-	16.798.011
Peralatan kantor	3.632.251	227.916	-	3.860.167
Kendaraan	3.196.852	158.976	450.000	2.905.828
Peralatan dan perabotan	593.847	86.724	-	680.571
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>269.328.661</u>	<u>23.050.782</u>	<u>450.000</u>	<u>291.929.443</u>
Akumulasi penurunan nilai				
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	37.259.916
Prasarana jalan masuk	3.769.587	2.624.273	-	6.393.860
Nilai Buku	<u>352.518.581</u>			<u>327.387.659</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	10.637.271	13.268.343	Cost of revenues (Note 29)
Beban operasional (Catatan 30)	4.534.554	4.036.767	Operating expenses (Note 30)
Jumlah	<u>15.171.825</u>	<u>17.305.110</u>	Total

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
Harga jual	95.000	Selling price
Nilai buku neto	-	Net book value
Laba atas penjualan	<u>95.000</u>	Gain on disposal

Grup memiliki tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Kintap dan Serongga (Kalimantan Selatan), Kumai (Kalimantan Tengah), Rengat dan Tembilahan (Provinsi Riau) dengan luas 1.188.003 meter persegi dengan jangka waktu 30-40 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

The Group has land under Property Right and Ownership Rights to Use with a total area of 1,188,003 square meters located in Kintap and Serongga (South Kalimantan), Kumai (Central Kalimantan), Rengat and Tembilahan (Riau Province) with terms period 30-40 years. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 344.102.814 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with coverage of Rp 344,102,814 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, which in Management's believes, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap tertentu masih dijaminan untuk pinjaman bank.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki aset-aset yang sepenuhnya telah disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 94.350.511 dan Rp 93.032.147 pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Sejumlah Rp 37.259.916 dari total aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2022 merupakan pembangunan jalan khusus angkutan batu bara yang dibangun SRI dan AJP (Entitas Anak), yang berlokasi di Desa Santilik, Desa Santiung dan Desa Kandui, Kecamatan Mentaya Hulu dan Gunung Timang, Kalimantan Tengah, masing-masing sebesar Rp 33.162.000 dan Rp 4.097.916 dengan tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 1% dan 6,6%. Pembangunan jalan khusus angkutan batu bara telah berhenti sejak 2013. Pada tahun 2018, berdasarkan tinjauan manajemen, Perusahaan telah memutuskan untuk melakukan penurunan nilai terhadap aset tersebut secara penuh karena Perusahaan meyakini bahwa aset tersebut tidak memiliki nilai yang dapat dipulihkan.

Saldo akumulasi penurunan nilai aset tetap, prasarana jalan masuk per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 6.393.860 merupakan penurunan nilai aset tetap prasarana jalan masuk di KGB (entitas anak). Perhitungan penurunan nilai aset tetap menggunakan metode nilai pakai.

Pada tahun 2021, AJP (entitas anak) menghapusbukkan kendaraan dengan nilai buku nihil.

10. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang muka	121.934.623	121.934.623	Advances
Jumlah	121.934.623	121.934.623	Total
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(9.289.942)	(9.289.942)	Less: Allowance for impairment
Neto	112.644.681	112.644.681	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	9.289.942	9.289.942	Beginning balance
Penyisihan periode/tahun berjalan	-	-	Provision during the period/yearb
Saldo akhir	9.289.942	9.289.942	Ending balance

Uang muka sebesar Rp 121.934.623 merupakan uang muka pembelian aset terkait dengan pembangunan PLTU Tembilahan dan Rengat (Catatan 34b.i).

9. FIXED ASSETS (Continued)

Certain fixed assets still used as a collateral for bank loan.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operations. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 94,350,511 and Rp 93,032,147 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Amounted to Rp 37,259,916 of total construction in progress as of September 30, 2022 represents construction of a special road coal transportation that was constructed by SRI and AJP (Subsidiaries), located in Santilik, Santiung and Kandui Village, Mentaya Hulu and Gunung Timang, Central Kalimantan amounting to Rp 33,162,000 and Rp 4,097,916, respectively, with percentage of completion of 1% and 6.6%, respectively. The construction of the special road coal transportation coal has been stopped since 2013. In 2018, based on the management's review, the Company has decided to fully impaired such asset as the Company believes that such asset has no recoverable value.

Accumulated impairment loss of fixed assets, infrastructure of entrance road as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is amounted to Rp 6,393,860 which is infrastructure of entrance road in KGB (a subsidiary). The calculation of impairment value of fixed assets is calculated by management using method of value in use.

In 2021, AJP (a subsidiary) disposed a vehicle with book value of nil.

10. OTHER ASSETS

The details of other assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

The movements in allowance for impairment losses on other assets are as follows:

Advance balance amounted to Rp 121,934,623 consist of cash advance for the purchase of assets related to the construction of PLTU Tembilahan and Rengat (Note 34b.i).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA KEUANGAN

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Uang muka keuangan:		
Proyek	205.842.498	205.842.498
Pembelian batu bara	144.943.826	144.943.826
Operasional kantor	<u>34.079.120</u>	<u>34.079.120</u>
Jumlah	384.865.444	384.865.444
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(196.800.713)</u>	<u>(190.586.255)</u>
Neto	<u>188.064.731</u>	<u>194.279.189</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	190.586.255	176.528.256
Penyisihan periode/tahun berjalan (Catatan 32)	6.214.458	14.087.999
Pemulihan periode/tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(30.000)</u>
Saldo akhir	<u>196.800.713</u>	<u>190.586.255</u>

Uang muka keuangan proyek sebesar Rp 205.842.498 untuk proyek prasarana PLTU Rengat dan Tembilahan yang mana berkaitan dengan perjanjian yang telah dihentikan (Catatan 34b.ii, 34b.iii, 34c dan 34d).

Pada tanggal 30 September 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya uang muka keuangan. Uang muka operasional kantor telah dibentuk pencadangan seluruhnya sebesar Rp 34.079.120.

11. FINANCIAL ADVANCES

	Financial advances:
	<i>Project</i>
	<i>Purchases of coals</i>
	<i>Office operational</i>
	<i>Total</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Allowance for impairment losses</i>
	Net

The movements in allowance for impairment losses on financial advances are as follows:

	Beginning balance
	<i>Provision during the period/year (Note 32)</i>
	<i>Recovery during the period/year</i>
	Ending balance

Project financial advances amounting to Rp 205,842,498 for Steam Power Plants Rengat and Tembilan which the related agreements have been terminated (Notes 34b.ii, 34b.iii, 34c and 34d).

As of September 30, 2022, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of financial advances. Operational office advances have been fully impaired amounted to Rp 34,079,120.

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Borneo Indobara	571.543.306	357.579.005
PT Trans Jaya Perkasa	124.830.942	124.830.942
PT Perusahaan Pelayaran		
Rusianto Bersaudara	44.468.822	24.706.922
PT Daya Guna Laksana	41.690.675	41.690.675
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276	38.826.276
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312	14.225.312
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500	10.606.500
PT Pelayaran Marindo Pacific	5.296.592	2.555.877
CV Hidayah	9.267.365	9.267.365
PT Sinergi Laksana Bara Mas	5.946.647	16.178.562
PT Pancaran Samudera Transport	5.508.871	1.436.900
PT Lumoso Pratama Line	5.338.879	11.150.777
PT Trans Power Marine	4.903.933	5.229.313
PT Sinarmas LDA Maritime	4.382.705	-
PT Trans Maritim Pratama	4.124.117	1.321.074
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	2.399.382	1.586.456
PT Pandi Proteksi	1.486.693	1.486.693
CV Multi Bara Persada	1.308.420	1.308.420
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659	1.243.659
PT Karunia Aman Selalu	-	2.688.248
PT Pelayaran Gerak Puncak Lancar	-	2.239.858
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	<u>4.794.203</u>	<u>4.635.269</u>
Jumlah	<u>902.193.299</u>	<u>674.794.103</u>

12. TRADE PAYABLES

The following are the details of trade payables:

	Third parties
	<i>PT Borneo Indobara</i>
	<i>PT Trans Jaya Perkasa</i>
	<i>PT Perusahaan Pelayaran</i>
	<i>Rusianto Bersaudara</i>
	<i>PT Daya Guna Laksana</i>
	<i>PT Trans Kalimantan Perkasa</i>
	<i>PT Cipta Prima Energi Indonesia</i>
	<i>CV Bhara Rasa Energi Coal</i>
	<i>PT Pelayaran Marindo Pacific</i>
	<i>CV Hidayah</i>
	<i>PT Sinergi Laksana Bara Mas</i>
	<i>PT Pancaran Samudera Transport</i>
	<i>PT Lumoso Pratama Line</i>
	<i>PT Trans Power Marine</i>
	<i>PT Sinarmas LDA Maritime</i>
	<i>PT Trans Maritim Pratama</i>
	<i>PT Sumber Rejeki Samudra Jaya</i>
	<i>PT Pandi Proteksi</i>
	<i>CV Multi Bara Persada</i>
	<i>PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera</i>
	<i>PT Karunia Aman Selalu</i>
	<i>PT Pelayaran Gerak Puncak Lancar</i>
	<i>Others (each below Rp 1,000,000)</i>
	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	502.207.152	232.480.891	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	72.596.728	105.988.804	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	13.962.664	23.736.520	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	10.798.833	11.493.610	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	302.627.922	301.094.278	More than 90 days
Jumlah	902.193.299	674.794.103	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

The aging analysis of trade payables based on maturity date are as follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no collateral provided by the Group for the trade payables above.

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Sinarmas Tbk	280.933.880	491.614.094	PT Bank Sinarmas Tbk
Dikurangi laba restrukturisasi	(7.293.453)	(9.549.219)	Less gain on restructuring
Neto	273.640.427	482.064.875	Net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(40.007.022)	(56.503.722)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	233.633.405	425.561.153	Long-term portion

PT Bank Sinarmas Tbk

Pinjaman Berjangka I (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 16 Oktober 2019 antara Perusahaan dan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 16 tanggal 16 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 20 Desember 2019 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 14, tanggal 20 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

13. LONG-TERM BANK LOAN

PT Bank Sinarmas Tbk

Term Loan I (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated October 16, 2019 between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained a credit facility of Rp 150,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The purpose of the loan is for working capital. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) bound by Fiduciary Deed No. 16 dated October 16, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on the Deed of Addendum Credit Agreement No. 12 dated December 20, 2019, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained an additional credit facility of Rp 400,000,000. The term of the facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) which is bound by Fiduciary Deed No. 14 dated December 20, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (Lanjutan)

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted) (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 002/P-041/TL/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh restrukturisasi fasilitas pinjaman sebesar Rp 498.696.615. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari kreditur lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha, investasi, atau penyertaan yang telah ada;
- Menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari aset Perusahaan; kecuali untuk transaksi yang dilakukan di dalam sehari-harinya;
- Mengadakan pembayaran di muka mengenai utang yang bukan utang kepada bank, termasuk tapi tidak terbatas pada utang pemegang saham;
- Melakukan peleburan dan/atau penggabungan dan/atau pengambilalihan dan/atau pembubaran;
- Mengubah status kelembagaan dan/atau melakukan penurunan modal dan/atau melakukan penarikan modal disetor dan/atau mengubah susunan para pemegang saham dan/atau melakukan perubahan anggaran dasar;
- Melakukan pelunasan utang dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham;
- Menjual atau menyewakan jaminan yang dijaminkan kepada bank.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 22 Maret 2021 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, kedua pihak setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman dari 12% per tahun menjadi 11% per tahun serta mengubah skema pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman untuk periode Maret 2021 sampai dengan Desember 2025. Akibat adanya restrukturisasi utang bank dalam bentuk penurunan tingkat bunga terdapat laba restrukturisasi sebesar Rp 9.549.219 pada tahun 2021. Saldo laba restrukturisasi pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 7.293.452.

Sampai dengan tanggal 30 September 2022 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar Rp 210.680.214.

Jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas Pinjaman Berjangka pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 280.933.880 dan Rp 491.614.094.

13. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (Continued)

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted) (Continued)

Based on the Addendum Credit Agreement No. 002/P-041/TL/X/2020 dated October 1, 2020, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company had restructured credit facility amounting to Rp 498,696,615. The term of this facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero).

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Company is not allowed to do the following matters without written approval:

- Obtain loan or new credit facility from other creditors;
- Fund lending, include but not limited to affiliated, except for daily operational activities;
- Binding as a guarantor of debt or pledging company assets to another party;
- Invest or starting a new business in addition to existing business or investment;
- Sell or agree to sell or release all or most part of the Company is asset; except for daily operational transactions;
- Repayment of non-Bank's loan, include but not limited to Shareholders' debt;
- Conducting a merger and/or acquisition and/or take over and/or liquidation;
- Change the entity status and/or decreasing capital and/or withdraw the paid up capital and/or change the shareholders' composition and/or change the articles of association;
- Settle all the shareholders' debt or distribute the dividends to Shareholders;
- Sell or rent the collaterals guaranteed to the bank.

Based on Notarial Deed No. 12 dated March 22, 2021, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, both parties agreed to change the interest rate of the loan from 12% per annum to 11% per annum and also change the payment schedule of loan principal and loan interest for the period of March 2021 to December 2025. As result of bank loan restructuring in the form of decreasing interest rate, there is gain on restructuring amounted to Rp 9,549,219 in 2021. Balance of gain on restructuring as of September 30, 2022 amounting to Rp 7,293,452.

As of September 30, 2022, the Company has paid for this facility amounting to Rp 210,680,214.

Total outstanding balance of Term Loan facilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 280,933,880 and Rp 491,614,094, respectively.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara, pelayaran dan operasi pelabuhan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291	21.174.291
Jumlah	21.174.291	21.174.291

14. ADVANCES FROM CUSTOMER

This account represents down payments for coal sales, shipping and port operation, with details as follows:

Third party
PT Cipta Prima Energi Indonesia

Total

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bunga liabilitas keuangan lainnya	22.875.577	22.875.577
Provisi	1.833.667	1.833.667
Bunga pinjaman bank	858.409	1.802.585
Jaminan sosial ketenagakerjaan	114.950	23.781
Jasa profesional	-	503.175
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	1.378.564	749.793
Jumlah	27.061.167	27.788.578

15. ACCRUED EXPENSES

Interest on other financial liabilities
Provision
Interest on bank loan
Social security
Professional fee
Others (each below
Rp 100,000)

Total

Rincian biaya masih harus dibayar atas bunga liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Details of accrued interest on other financial liabilities as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT AB Sinar Mas Multifinance	22.875.577	22.875.577
Jumlah	22.875.577	22.875.577

PT AB Sinar Mas Multifinance

Total

16. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Jangka Pendek</u>		
Pihak berelasi (Catatan 25b)	35.461.715	35.461.715
Pihak ketiga		
Shandong Huatai Engineering	111.805.319	111.805.319
PT Energi Sinar Bara	40.000.000	-
PT Daya Guna Laksana	35.543.743	35.543.743
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973	26.721.973
PT Trans Guna Perkasa	15.397.434	15.397.434
PT Trans Jaya Perkasa	12.450.292	12.450.292
PT Sinar Surya Borneo	6.463.000	6.463.000
PT Oktasan Baruna Persada	4.696.012	4.696.012
PT Danareksa Sekuritas	2.977.013	2.977.013
CV Abe	1.770.323	1.770.323
PT Multi Guna Laksana	1.736.940	1.736.940
PT Ekasatya Yanatama	1.108.742	1.108.742
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	16.256.372	15.834.400
Subjumlah	276.927.163	236.505.191
Jumlah	312.388.878	271.966.906
<u>Jangka Panjang</u>		
Pihak ketiga		
PT Toyota Astra Financial Services	1.191.589	-
Jumlah	1.191.589	-

Current

Related party (Note 25b)

Third parties

Shandong Huatai Engineering
PT Energi Sinar Bara
PT Daya Guna Laksana
PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Trans Guna Perkasa
PT Trans Jaya Perkasa
PT Sinar Surya Borneo
PT Oktasan Baruna Persada
PT Danareksa Sekuritas
CV Abe
PT Multi Guna Laksana
PT Ekasatya Yanatama
Others (each
below Rp 1,000,000)

Sub-total

Total

Non-current

Third party

PT Toyota Astra Financial Services

Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

a. Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Multifinance	231.320.325	491.110.968	PT Sinar Mas Multifinance
PT AB Sinar Mas Multifinance	56.000.000	56.000.000	PT AB Sinar Mas Multifinance
Jumlah	287.320.325	547.110.968	Total

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya

PT Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 360.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 27 Juni 2023. Per 30 September 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian pokok dan bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 276.921.788. Saldo pinjaman ini pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 82.869.212 dan Rp 359.791.000.

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 069B/SMMF-PAP/IX/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 13.600.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak tanggal 30 September 2019 sampai dengan 30 September 2020. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 072B/SMMF-PAP/IX/2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 13.596.667. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 026B/SMMF-PAP/IV/2020 tanggal 30 April 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 29.110.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 April 2020 sampai 30 April 2021. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 020B/SMMF-PAP/IV/2021 sampai dengan tanggal 30 April 2022. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 29.100.503. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

a. Other Financial Liabilities - Third Parties

On June 27, 2019, the Company obtained a factoring facility (*with recourse*) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 360,000,000 with a loan term of 2 (two) years from June 27, 2019 to June 27, 2021. The discount rate of the loan is at 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 until June 27, 2023. As of September 30, 2022, the Company has partially paid principal and interest of this loan facility amounting to Rp 276,921,788. Balance of this loan as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is amounting to Rp 82,869,212 and Rp 359,791,000.

On September 30, 2019, the Company obtained a factoring facility (*with recourse*) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 069B/SMMF-PAP/IX/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 13,600,000 with a loan term of 1 (one) year from September 30, 2019 to September 30, 2020. The discount rate of the loan is at 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 072B/SMMF-PAP/IX/2020 until September 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 13,596,667. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 026B/SMMF-PAP/IV/2020 dated April 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility of Rp 29,110,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from April, 30 2020 to April 30, 2021. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 020B/SMMF-PAP/IV/2021 until April 30, 2022. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 29,100,503. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 046B/SMMF-PAP/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 21.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2020 sampai 30 Juni 2021. Saldo pinjaman ini 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 20.956.072. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 114B/SMMF-PAP/XI/2020 tanggal 30 November 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 4.800.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 November 2020 sampai 30 November 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.690.183. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 122B/SMMF-PAP/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 4.912.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Desember 2020 sampai 30 Desember 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah Rp 4.911.398. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas anjak piutang No. 007B/SMMF-PAP/I/2021, tanggal 29 Januari 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada Perusahaan dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 29 Januari 2021 sampai dengan 29 Januari 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 148.451.113 dan Rp 131.319.968.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 046B/SMMF-PAP/VI/2020 dated June 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility of Rp 21,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June 30, 2020 to June 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 20,956,072. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 114B/SMMF-PAP/XI/2020 dated November 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum of Rp 4,800,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from November 30, 2020 to November 30, 2021. Balance of this loan as of and December 31, 2020 is amounting to Rp 4,690,183. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 122B/SMMF-PAP/XII/2020 dated December 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility Rp 4,912,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from December, 30 2020 to December 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 4,911,398. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Letter of Factoring Facility Agreement No. 007B/SMMF-PAP/I/2021, dated January 29, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of using working capital to the Company with a maximum facility Rp 5,000,000 with a discount rate of 14% effective per year. The facility has a term of 1 years, from January 29, 2021 to January 29, 2022. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility Rp 150,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June 30, 2021 to June 30, 2022. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 until June 30, 2023. Balance of this loan as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is amounting to Rp 148,451,113 and Rp 131,319,968, respectively.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan seluruh perjanjian di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud, beserta dengan seluruh hak untuk menjamin sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara dengan Perusahaan dan Pelanggan. PT Sinar Mas Multifinance memiliki hak penuh untuk menuntut pembayaran dari Perusahaan, apabila piutang yang dialihkan tidak dibayarkan (*recourse*) pada waktunya dengan alasan apapun.

Berdasarkan perjanjian No. 045D/SMMF-PAP/VI/2019 tanggal 27 Juni 2019, PT Korporindo Guna Bara (KGB), entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sinar Mas Multifinance untuk tujuan modal kerja sebesar Rp 115.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021 dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian fasilitas pembiayaan No. 035B/SMMF-PAP/VI/2021 sampai dengan tanggal 27 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 27 Agustus 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 070B/SMMF-PAP/IX/2019, tanggal 30 September 2019, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB, entitas anak, dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 4.050.000, dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 September 2019 sampai dengan 30 September 2020. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian No. 073B/SMMF-PAP/IX/2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.032.253. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 025B/SMMF-PAP/IV/2020, tanggal 30 April 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 7.410.000, dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 April 2020 sampai dengan 30 April 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 7.407.307. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on all of the above agreements, the Company shall hand over all its rights to PT Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company and the customer, without any exception. The Company has also agreed to transfer all profit that may arise relating to transferred receivables, along with the Company's rights to guarantee in respect to trade agreement between the Company and the customer; whom payables is transferred. PT Sinar Mas Multifinance has full rights to demand payment from the Company, if the transferred receivable is not paid in due course, regardless of the reason.

Based on the agreement No. 045D/SMMF-PAP/VI/2019 dated June 27, 2019, PT Korporindo Guna Bara (KGB), a subsidiary, obtains financing facility from PT Sinar Mas Multifinance for the purpose of working capital amounting to Rp 115,000,000 with a loan period of 2 years from June 27, 2019 to June 27, 2021 with discount rate of 13% per year. This facility has been extended based on the financing facility agreement No. 035B/SMMF-PAP/VI/2021 until June 27, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on August 27, 2021.

Based on the Agreement No. 070B/SMMF-PAP/IX/2019, dated September 30, 2019, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 4,050,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from September 30, 2019 to September 30, 2020. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 073B/SMMF-PAP/IX/2020 until September 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 4,032,253. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the agreement No. 025B/SMMF-PAP/IV/2020, dated April 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 7,410,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from April 30, 2020 to April 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 7,407,307. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 063B/SMMF-PAP/VIII/2020, tanggal 31 Agustus 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.200.000, dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 31 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.182.124. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 074B/SMMF-PAP/IX/2020, tanggal 30 September 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.200.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 September 2020 sampai dengan 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.148.949. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 091B/SMMF-PAP/IX/2020, tanggal 27 Oktober 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.209.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 27 Oktober 2020 sampai dengan 27 Oktober 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.208.520. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 113B/SMMF-PAP/XI/2020, tanggal 30 November 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.175.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 November 2020 sampai dengan 30 November 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.156.482. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 121B/SMMF-PAP/XII/2020, tanggal 30 Desember 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.220.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Desember 2020 sampai dengan 30 Desember 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.216.311. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the agreement No. 063B/SMMF-PAP/VIII/2020, dated August 31, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,200,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 year, from August 31, 2020 to August 31, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,182,124. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the agreement No. 074B/SMMF-PAP/IX/2020, dated September 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,200,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from September 30, 2020 to September 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,148,949. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 091B/SMMF-PAP/IX/2020, dated October 27, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,209,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from October 27, 2020 to October 27, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,208,520. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 113B/SMMF-PAP/XI/2020, dated November 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,175,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from November 30, 2020 to November 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,156,482. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 121B/SMMF-PAP/XII/2020, dated December 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,220,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from December 30, 2020 to December 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,216,311. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 006B/SMMF-PAP/I/2021, tanggal 29 Januari 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.230.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 29 Januari 2021 sampai dengan 29 Januari 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 039B/SMMF-PAP/VI/2021, tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai dengan 30 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 27 Agustus 2021.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek Grup kepada PT Sinar Mas Multifinance pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 231.320.325 dan Rp 491.110.968.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*with Recourse*) No. 250/PAP/ABSMF/XI/2014 sebesar Rp 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 24 November 2014 sampai dengan 24 November 2015 dengan tingkat suku bunga efektif 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan surat perpanjangan No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 sehingga jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 20 November 2019. Pada tahun 2019, pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 9 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 321/PAP/ABSMMF/III/2018 sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak tanggal 9 Maret 2018 sampai dengan 9 Maret 2019 dengan tingkat suku bunga efektif 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pada tanggal 29 April 2019, fasilitas sebesar Rp 56.339.326 (termasuk diskonto yang harus dibayar) telah dialihkan oleh PT AB Sinar Mas Multifinance kepada PT Sinar Mas Multifinance melalui surat pengalihan utang No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019. Pada tahun 2019, sisa pokok pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the Agreement No. 006B/SMMF-PAP/I/2021, dated January 29, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,230,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from January 29, 2021 to January 29, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 039B/SMMF-PAP/VI/2021, dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility of Rp 40,000,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from June 30, 2021 to June 30, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on August 27, 2021.

Balance of other short-term financial liabilities of the Group to PT Sinar Mas Multifinance as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is amounting to Rp 231,320,325 and Rp 491,110,968, respectively.

PT AB Sinar Mas Multifinance

On November 24, 2014, the Company obtained a loan from PT AB Sinar Mas Multifinance based on Factoring Agreement (Recourse) No. 250/PAP/ABSMF/XI/2014 in the form of working capital facility amounting to Rp 50,000,000 with a loan term of 1 (one) year from November 24, 2014 to November 24, 2015 with effective interest rate 18% per year (charged upon settlement). This loan was extended several times, the latest was based on extension letter No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 which the term of loan was extended until November 20, 2019. In 2019, the principal of this loan has been fully paid by the Company.

On March 9, 2018, the Company obtain a factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance under the Agreement of Factoring No. 321/PAP/ABSMMF/III/2018 amounted to Rp 100,000,000 with a term of 1 (one) year from March 9, 2018 to March 9, 2019 with effective interest rate 18% per annum (charged at settlement). On April 29, 2019, the facility amounted Rp 56,339,326 (including the outstanding interest payable) has been transferred by PT AB Sinar Mas Multifinance to PT Sinar Mas Multifinance based on debt transfer letter No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019. In 2019, the remaining principal of the loan has been fully paid by the Company.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 1741 dan 1742 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., mengenai kepemilikan EBI, entitas anak, atas saham SRI, sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijaminan oleh Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. PT AB Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham SRI apabila Perusahaan lalai untuk membayar pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1739 dan No. 1740 tanggal 29 Oktober 2018 antara EBI dan PT AB Sinarmas Multifinance di mana atas liabilitas Anjak Piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance, maka kepemilikan saham EBI di SRI sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijaminan atau digadaikan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh liabilitas atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance.

Atas Perjanjian Gadai Saham tersebut maka PT AB Sinarmas Multifinance berhak menjual saham EBI di SRI apabila Perusahaan lalai dan atau gagal untuk membayar utang tersebut.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 328/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 210.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat diskonto 14% per tahun (dibebankan pada saat pembayaran). Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian anjak piutang No. 328/PAP/ABSMMF/V/2021. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 72.753.351. Pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2021.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat diskonto 14% per tahun yang dibebankan pada saat pembayaran. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 sampai dengan 28 Mei 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 56.000.000.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on Notarial Deed No. 1741 and 1742 dated on October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., regarding ownership of EBI in SRI, a subsidiary, amounted to 531 shares or equivalent with Rp 531,000,000 guaranteed by the Company to PT AB Sinarmas Multifinance. This agreement is valid until the payment of all loan balance based on factoring agreement with PT AB Sinarmas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell SRI's shares if the Company neglected to pay the loan.

Based on the Share Pledge Agreement covered by Notarial Deed No. 1739 and No. 1740 dated October 29, 2018 between EBI and PT AB Sinarmas Multifinance in which due to factoring liabilities of Company to PT AB Sinarmas Multifinance, the share ownership of EBI in SRI amounted to 531 shares or equivalent Rp 531,000,000 was pledged to PT AB Sinarmas Multifinance. The agreement is valid until the repayment of all Company's loans to PT AB Sinarmas Multifinance.

Based on the Stock Pledge Agreement, PT AB Sinarmas Multifinance has the right to sell the share of EBI in SRI if the Company neglected and/or failed to pay its liabilities.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 328/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtain factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 210,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% per annum (charged at settlement). This facility has been extended based on the agreement of factoring No. 328/PAP/ABSMMF/V/2021. The outstanding balance of loan as of December 31, 2020 amounted to Rp 72,753,351. This loan principle has been fully paid by the Company on October 25, 2021.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtain factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 56,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% per annum (charged at settlement). This facility has been extended based on the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 until May 28, 2023. The outstanding balance of loan as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 56,000,000.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan akan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sampai dengan 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 56.000.000.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on entire agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company will hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the liabilities, and rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whose its receivables are transferred, without any exception. The Company also agrees to transfer all profits related to the receivables and Company's all rights to be guaranteed in connection with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer.

Total short-term balance of other financial liabilities based PT AB Sinar Mas Multifinance as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is amounting to Rp 56,000,000.

18. UANG JAMINAN

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Jangka pendek</u>		
PT Berau Coal Energy Tbk	93.282.000	93.282.000
Jumlah	93.282.000	93.282.000
<u>Jangka panjang</u>		
PT Sinergi Laksana Bara Mas	365.000.000	255.000.000
Jumlah	365.000.000	255.000.000

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan. PT Berau Coal Energy Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik (Catatan 34).

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan menerima uang jaminan dari PT Berau Coal Energy Tbk atas komitmen pembelian tenaga listrik sebesar Rp 93.282.000. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli Batu Bara No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, antara KGB, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan membeli batu bara dari KGB. Berdasarkan kesepakatan tersebut, KGB menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 145.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan maksimal dua tahun atau berdasarkan hasil kesepakatan.

18. SECURITY DEPOSIT

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			<u>Current</u>
			PT Berau Coal Energy Tbk
Jumlah	93.282.000	93.282.000	Total
			<u>Non-current</u>
			PT Sinergi Laksana Bara Mas
Jumlah	365.000.000	255.000.000	Total

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit, PT Berau Coal Energy Tbk and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant (Note 34).

Based on the agreement, the Company received security deposit from PT Berau Coal Energy Tbk on its commitment to purchase electricity amounting to Rp 93,282,000. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

Based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 dated August 2, 2021, between KGB, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will purchase coal from KGB. Based on the agreement, KGB received a security deposit amounting to Rp 145,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas. The term of this agreement is valid from the date of this agreement up to maximum of two years or based on result of agreement.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Laut No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021, antara TLS, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan menggunakan jasa pengangkutan batu bara milik TLS. Berdasarkan kesepakatan tersebut TLS menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian yakni 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2026 dan dapat diperpanjang berdasarkan hasil kesepakatan.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Angkutan Laut No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, para pihak menyetujui perubahan Pasal 4 Perjanjian terkait uang jaminan, TLS menerima tambahan uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000. Jumlah saldo uang jaminan yang diterima dari PT Sinergi Laksana Bara Mas pada TLS sebesar total Rp 220.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani Addendum I sampai dengan 30 September 2026.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak penghasilan:		
Pasal 22	9.515.796	-
Pajak pertambahan nilai - masukan	18.851	-
Pajak pertambahan nilai - restitusi	88.296.750	73.999.676
Jumlah	97.831.397	73.999.676

b. Utang Pajak

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	908	-
Pasal 15	412.518	168.986
Pasal 21	534.326	485.375
Pasal 22	81.461	75.785
Pasal 23	5.350	10.185
Jumlah	1.034.563	740.331

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan estimasi laba (rugi) fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	125.340.208	(76.654.277)
Ditambah rugi entitas anak sebelum pajak dan jurnal eliminasi	13.152.515	25.162.044
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	138.492.723	(51.492.233)

18. SECURITY DEPOSIT (Continued)

Based on the Sea Transport Agreement No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 dated October 1, 2021, between TLS, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will use the coal transportation services of TLS. Based on the agreement, TLS received a security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas. The term of this agreement is valid from the date of this agreement October 1, 2021 until September 30, 2026 and can be extended based on result of agreement.

Based on the Addendum I of the Sea Transport Agreement No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 dated July 4, 2022, where the parties agreed to amend Article 4 of the Agreement related to deposit, TLS received an additional security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas. The total balance of the security deposit received from PT Sinergi Laksana Bara Mas to TLS amounting to Rp 220,000,000. The term of this agreement is effective from the date of the signing Addendum I until September 30, 2026.

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Income taxes:
Article 22
Value added tax - input
Value added tax - restitution
Total

b. Tax Payables

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Total

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between profit (loss) before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal profit (loss) for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:

Profit (loss) before income tax as of
interim consolidated statement of profit
or loss and other comprehensive income
Add subsidiaries' loss before
income tax and elimination journal
entries
**Profit (loss) before income tax
of the Company**

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan estimasi laba (rugi) fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Reconciliation between profit (loss) before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal profit (loss) for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	1.718.914	2.598.836	Employee benefits expense
Pembayaran manfaat	(140.743)	-	Benefit payment
			Provision for impairment of
Penyisihan penurunan nilai piutang	765.817	-	Receivables
Penyisihan penurunan nilai uang muka keuangan	2.322.246	-	Provision for impairment of financial Advances
Penyisihan penurunan nilai aset lain-lain	3.892.212	-	Provision for impairment of other Assets
Penyusutan aset tetap	19.707	230.031	Depreciation of fixed assets
Biaya bunga	2.255.767	-	Interest expense
Jumlah beda temporer	<u>10.833.920</u>	<u>2.916.575</u>	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	174.760	45.782	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	124.309	231.799	Employee welfare
Beban pajak	395.987	140.016	Tax expense
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(178.234)	(133.315)	Income already subjected to final tax
Beban lain-lain	<u>22.718</u>	<u>24.970</u>	Other expenses
Jumlah beda tetap	<u>539.540</u>	<u>309.252</u>	Total permanent differences
Taksiran laba (rugi) fiskal	<u>149.866.183</u>	<u>(48.266.406)</u>	Estimated fiscal profit (loss)
Laba (rugi) fiskal			Fiscal profit (loss)
2016	(282.786.999)	(282.786.999)	2016
2017	(439.248.490)	(439.248.490)	2017
2018	(158.175.066)	(158.175.066)	2018
2019	(92.888.498)	(92.888.498)	2019
2020	(65.471.833)	(65.471.833)	2020
2021	(24.949.700)	(48.266.406)	2021
2022	149.866.183	-	2022
Penyesuaian rugi fiskal:			Adjustment on fiscal loss:
2016	131.543.238	131.543.238	2016
2017	420.119.159	420.119.159	2017
2018	120.959.964	120.959.964	2018
2019	57.840.812	57.840.812	2019
2020	86.825.516	-	2020
Rugi fiskal kedaluwarsa:			Expired fiscal loss:
2016	<u>129.890.078</u>	<u>-</u>	2016
Akumulasi laba (rugi) fiskal	<u>33.524.364</u>	<u>(356.374.119)</u>	Accumulated fiscal profit (loss)
Beban pajak kini:			Current income tax:
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan:			Company:
Pasal 22	6.369.629	9.900.569	Article 22
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>6.369.629</u>	<u>9.900.569</u>	Total prepaid taxes

Taksiran laba (rugi) fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

The estimated fiscal profit (loss) resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan		
Pajak badan		
2020 (Catatan 19f)	-	15.011.446
2021	14.734.251	14.734.251
Jumlah	14.734.251	29.745.697
Dikurangi bagian jangka pendek	14.734.251	15.011.446
Bagian jangka panjang	-	14.734.251

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	125.340.208	(76.654.277)
Ditambah rugi entitas anak sebelum pajak dan jurnal eliminasi	13.152.515	25.162.044
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	138.492.723	(51.492.233)
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	26.313.617	(9.783.524)
<u>Pengaruh pajak atas beda tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	136.377	84.088
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(33.864)	(25.330)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(25.987.534)	9.724.766
Manfaat pajak penghasilan	428.596	-

e. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 1.672.232 dan Rp 2.100.828, yang berasal dari keuntungan restrukturisasi utang bank.

19. TAXATION (Continued)

d. Estimated Claims for Tax Refund

	Company
Corporate income tax 2020 (Note 19f) 2021	15.011.446
Total	29.745.697
Less current portion	15.011.446
Non-current portion	14.734.251

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit (loss) before income tax expense and the income tax expense - net shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Profit (loss) before income tax as of interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit (loss) before income tax as of interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	(76.654.277)
Add subsidiaries' loss before income tax and elimination journal entries	25.162.044
Profit (loss) before income tax of the Company	(51.492.233)
Income tax benefit based on the applicable tax rate	(9.783.524)
<u>Tax effect of permanent differences:</u>	
Non-deductible expenses	84.088
Income already subjected to final tax	(25.330)
Unrecognized deferred tax assets	9.724.766
Income tax benefit	-

e. Deferred Tax Liability

On September 30, 2022 and December 31, 2021 the Company have deferred tax liability amounting to Rp 1,672,232 and Rp 2,100,828, respectively, originating from the gain from bank loan restructuring.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2022 dan 2021, Grup menerima surat ketetapan berupa Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak dan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak (SKPKB dan SKPLB).

Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan menerima SKPLB No. 00023/406/18/054/20, yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 17.705.654. Perusahaan mencatat taksiran tagihan pajak penghasilan tahun fiskal 2018 sebesar Rp 17.174.691. Selisihnya sebesar Rp 530.963 telah dibebankan ke beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan menerima SKPLB No. 00069/406/19/054/21, yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 13.664.584. Perusahaan mencatat taksiran tagihan pajak penghasilan tahun fiskal 2019 sebesar Rp 13.803.310. Selisihnya sebesar Rp 138.726 telah dibebankan ke beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerima SKPLB No. 00024/407/20/054/21, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 8.853.431 sehubungan dengan restitusi periode Desember 2020. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 10 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/207/21/054/21 atas Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2021, yang memutuskan kurang bayar sebesar Rp 744.182. Surat ketetapan dikompensasikan melalui potongan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00058A tanggal 26 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima SKPKB No. 00002/207/21/054/21 atas Pajak Pertambahan Nilai periode Februari 2021, yang memutuskan kurang bayar sebesar Rp 6.073. Surat ketetapan dikompensasikan melalui potongan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00058A tanggal 26 Januari 2022.

19. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment Letter

During 2022 and 2021, the Group obtained several tax assessment consisting of Tax Collection Letter (STP) Underpayment Tax Assessment Letter and Over Payment Tax Assessment Letter (SKPKB and SKPLB).

The Company

On March 31, 2020, the Company received SKPLB No. 00023/406/18/054/20, which decided the overpayment corporate income tax for fiscal year 2018 to become Rp 17,705,654. The Company recorded estimated claim of corporate income tax for fiscal year 2018 amounted to Rp 17,174,691. The difference of Rp 530,963 has been charged into general and administrative expense in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 7, 2021, the Company received SKPLB No. 00069/406/19/054/21, which decided the overpayment corporate income tax for fiscal year 2019 to become Rp 13,664,584. The Company recorded estimated claim of corporate income tax for fiscal year 2019 amounted to Rp 13,803,310. The difference of Rp 138,726 has been charged into general and administrative expense in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In October 19, 2021, the Company received SKPLB No. 00024/407/20/054/21, which decided the overpayment of Value Added Tax amounting to Rp 8,853,431 related to tax claim period December 2020. The fund has been received by the Company on November 10, 2021.

In December 31, 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00001/207/21/054/21, related to Value Added Tax period January 2021, which decided the underpayment amounting to Rp 744,182. The assessment letter was compensated through a deduction from the Order for Paying Excess Tax (SPMKP) No. 00058A dated January 26, 2022.

In December 31, 2021, the Company received SKPKB No. 00002/207/21/054/21 related to Value Added Tax period February 2021, which decided the underpayment of amounting to Rp 6,073. The assessment letter was compensated through a deduction from the Order for Paying Excess Tax (SPMKP) No. 00058A dated January 26, 2022.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima SKPLB No. 00003/407/21/054/21, yang memutuskan lebih bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 23.941.969 sehubungan dengan restitusi periode Maret 2021. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 3 Februari 2022 sebesar Rp 23.191.713.

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00058A tanggal 26 Januari 2022, SKPLB untuk pajak pertambahan nilai masa Maret 2021 sebesar Rp 23.941.969 dikompensasikan melalui potongan SPMKP sebesar Rp 750.256, sehingga jumlah yang diterima sebesar Rp 23.191.713. Dana restitusi tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 3 Februari 2022.

Pada tanggal 15 Maret 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00025/406/20/054/22 yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2020 menjadi Rp 15.011.446 dikompensasikan melalui potongan SPMKP sebesar Rp 392.402, sehingga jumlah yang diterima sebesar Rp 14.619.044. Dana restitusi tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00007/507/21/054/22, sehubungan dengan pemeriksaan pajak pertambahan nilai periode April s.d Mei 2021 di mana nilai lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp 11.777.559 yang dikompensasikan ke periode Juni 2021.

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00007/407/21/054/22, yang memutuskan lebih bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 16.483.617 sehubungan dengan restitusi periode Juni 2021. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2022.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00008/507/21/054/22, sehubungan dengan pemeriksaan pajak pertambahan nilai periode Juli 2021 di mana nilai lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp 3.865.282 yang dikompensasikan ke periode September 2021.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00009/507/21/054/22, sehubungan dengan pemeriksaan pajak pertambahan nilai periode Agustus 2021 di mana nilai lebih bayar atas periode tersebut senilai Rp 12.527.156 yang dikompensasikan ke periode September 2021.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00008/407/21/054/22, yang memutuskan lebih bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 17.442.673 sehubungan dengan restitusi periode September 2021. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 12 Juli 2022.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00022/407/21/054/22, yang memutuskan lebih bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 16.878.087 sehubungan dengan restitusi periode Desember 2021. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 28 September 2022.

19. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment Letter (Continued)

The Company (Continued)

On December 31, 2021, the Company received SKPLB No. 00003/407/21/054/21, which decided the overpayment of value added tax amounting to Rp 23,941,969 related to tax claim period March 2021. The fund has been received by the Company on February 3, 2022 amounting to Rp 23,191,713.

Based on Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00058A dated January 26, 2022, the SKPLB period March for value added tax amounted Rp 23,941,969 was then compensated through SPMKP deductions of Rp 750,256, therefore the amount received was Rp 23,191,713. The refund was received by the Company on February 3, 2022.

On March 15, 2020, the Company received SKPLB No. 00025/406/20/054/22 which decided overpayment corporate income tax for fiscal year 2020 to become Rp 15,011,446 was then compensated through SPMKP deductions of Rp 392,402, therefore the amount received was Rp 14,619,044. The refund was received by the Company on April 8, 2022.

On April 27 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00007/507/21/054/22, related to value added tax examination period April to May 2021 which the value of overpayment for that period amounting to Rp 11,777,559 was compensated to period of June 2021.

On April 27 2022, the Company received SKPLB No. 00007/407/21/054/22, which decided the overpayment of value added tax amounting to Rp 16,483,617 related to tax claim period June 2021. The fund has been received by the Company on June 8, 2022.

On June 17, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00008/507/21/054/22, related to value added tax examination period July 2022 which the value of overpayment for that period amounting to Rp 3,865,282 was compensated to period of September 2021.

In June 17, 2022, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00009/507/21/054/22, related to value added tax examination period August 2022 which the value of overpayment for the period amounting to Rp 12,527,156 was compensated to period of September 2021.

In June 17, 2022, the Company received SKPLB No. 00008/407/21/054/22, which decided the overpayment value added tax amounting to Rp 17,442,673 related to tax claim period September 2021. The fund has been received by the Company on July 12, 2022.

In August 26, 2022, the Company received SKPLB No. 00022/407/21/054/22, which decided the overpayment value added tax amounting to Rp 16,878,087 related to tax claim period December 2021. The fund has been received by the Company on September 28, 2022.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

TLS (Entitas anak)

SKPKB No. 00001/200/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan Final - Pasal 15 sebesar Rp 47.806. TLS telah membayar surat ketetapan pada tanggal 7 Januari 2022.

SKPKB No. 00005/201/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 135. TLS telah membayar surat ketetapan pada tanggal 7 Januari 2022.

SKPKB No. 00029/207/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 446.408. TLS telah membayar surat ketetapan pada tanggal 7 Januari 2022.

Surat Tagihan Pajak No. 00202/101/17/011/21 tanggal 28 Oktober 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 29. TLS telah membayar surat ketetapan pada tanggal 9 Desember 2021.

Surat Tagihan Pajak No. 00203/101/17/011/21 tanggal 28 Oktober 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 109. TLS telah membayar surat ketetapan pada tanggal 9 Desember 2021.

Surat Tagihan Pajak No. 00091/101/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 890. TLS telah membayar surat ketetapan pada tanggal 10 Januari 2022.

Surat Tagihan Pajak No. 00001/100/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan Final - Pasal 15 sebesar Rp 100. TLS telah membayar surat ketetapan pada tanggal 7 Januari 2022.

Surat Tagihan Pajak No. 00190/107/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 27.727. TLS telah membayar surat ketetapan pada tanggal 7 Januari 2022.

g. Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang mengubah antara lain UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon. Berdasarkan UU ini tarif pajak penghasilan badan ditetapkan sebesar 22%.

19. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment Letter (Continued)

TLS (Subsidiary)

SKPKB No. 00001/200/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the underpayment of Final Income Tax - Article 15 amounting to Rp 47,806. TLS has paid the tax assessment letter on January 7, 2022.

SKPKB No. 00005/201/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 amounting to Rp 135. TLS has paid the tax assessment letter on January 7, 2022.

SKPKB No. 00029/207/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the underpayment of value added tax amounting to Rp 446,408. TLS has paid the tax assessment letter on January 7, 2022.

Tax Collection Letter No. 00202/101/17/011/21 dated October 28, 2021, which decided the amount still to be paid of Income Tax - Article 21 amounting to Rp 29. TLS has paid the tax assessment letter on December 9, 2021.

Tax Collection Letter No. 00203/101/17/011/21 dated October 28, 2021, which decided the amount still to be paid of Income Tax - Article 21 amounting to Rp 109. TLS has paid the tax assessment letter on December 9, 2021.

Tax Collection Letter No. 00091/101/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the amount still to be paid of Income Tax - Article 21 amounting to Rp 890. TLS has paid the tax assessment letter on January 10, 2022.

Tax Collection Letter No. 00001/100/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the amount still to be paid of Final Income Tax - Article 15 amounting to Rp 100. TLS has paid the tax assessment letter on January 7, 2022.

Tax Collection Letter No. 00190/107/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the amount still to be paid of Value Added Tax amounting to Rp 27,727. TLS has paid the tax assessment letter on January 7, 2022.

g. Harmonisation of Tax Regulation

On October 29, 2021, the Government has enacted Law No. 7 of 2021 on "Harmonization of Tax Regulations" which amends, among others, Law No. 6 of 1983 on "General Provisions and Tax Procedures", Law No. 7 of 1983 on "Income Tax", Law No. 8 of 1983 on "Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods" and regulations related to carbon tax. Based on this law, enacted corporate tax rate is 22%.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Pemerintah secara resmi menandatangani 51 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang (UU) Cipta Kerja pada bulan Februari 2021. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup masih proses mengadaptasi Peraturan Kerja Bersama dari UU No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" menjadi UU No. 11 Tahun 2020 ("UU Cipta Kerja").

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pascakerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan sesuai dengan laporan tanggal 14 Juli 2022 untuk 30 Juni 2022 yang juga dilengkapi dengan estimasi untuk periode 2022.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	17.390.147	15.803.523	Present value of defined benefit obligation
Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:			
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	15.803.523	18.354.701	Beginning balance
Beban jasa kini	891.828	1.272.884	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(4.096.675)	Past service cost
Beban bunga	886.324	1.301.400	Interest cost
Subjumlah	17.581.675	16.832.310	Sub-total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement of defined benefits obligation
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(154.714)	(231.232)	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian atas pengalaman	103.929	(168.589)	Effect of experience Adjustments
Subjumlah	(50.785)	(399.821)	Sub-total
Pembayaran manfaat	(140.743)	(628.966)	Benefits paid
Saldo akhir	17.390.147	15.803.523	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.173.068)	(7.432.894)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	9.217.079	8.370.629	Long-term portion

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 55 based on the provisions of Law No. 13 Of 2003 on "Manpower" dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. The Government officially enacted 51 implementing regulations of "UU Cipta Kerja" in February 2021. As at the authorization date of the interim consolidated financial statements, the Group is still processing to adapt the Collective Labor Regulation from with Law No. 13 Of 2003 on "Manpower" to Law No. 11 Of 2020 a Job Creation Law ("UU Cipta Kerja").

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the interim consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Azwir Arifin & rekan in its report dated July 14, 2022 for June 30, 2022 which also included with the estimation for period 2022.

The amounts of employee benefits recognized in the interim consolidated statement of financial position is as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Beban jasa kini	891.828	1.272.884
Beban jasa lalu	-	(4.096.675)
Beban bunga	886.324	1.301.400
Beban (pendapatan) imbalan kerja (Catatan 30)	1.778.152	(1.522.391)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut :

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat diskonto	7,53% - 7,83%	6,87% - 7,58%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8%	8%
Tabel mortalitas	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019
Tingkat sakit	1-10%	1-10%
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	30 September 2022/September 30, 2022	
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease
Tingkat diskonto		
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(543.464)	609.676
Gaji		
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	559.401	(508.875)

	31 Desember 2021/December 31, 2021	
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease
Tingkat diskonto		
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(550.127)	619.310
Gaji		
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	577.365	(523.621)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Employee benefits expense recognized in interim consolidated statement of profit or loss are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban jasa kini	891.828	1.272.884	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(4.096.675)	Past service cost
Beban bunga	886.324	1.301.400	Interest cost
Beban (pendapatan) imbalan kerja (Catatan 30)	1.778.152	(1.522.391)	Employee benefits (income) expense (Note 30)

Key assumptions used by the actuary are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	7,53% - 7,83%	6,87% - 7,58%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8%	8%	Annual salary increase
Tabel mortalitas	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019	Mortality table
Tingkat sakit	1-10%	1-10%	Illness rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 September 2022/September 30, 2022		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(543.464)	609.676	Effect on present value of defined benefit obligation
Gaji			Salary
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	559.401	(508.875)	Effect on present value of defined benefit obligation

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(550.127)	619.310	Effect on present value of defined benefit obligation
Gaji			Salary
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	577.365	(523.621)	Effect on present value of defined benefit obligation

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognised within the interim consolidated statement of financial position.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	8.173.068	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting period)</i>
Antara 1 dan 2 tahun	-	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 dan 5 tahun	11.177.486	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	46.538.007	<i>Beyond 5 years</i>
	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	7.432.894	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting period)</i>
Antara 1 dan 2 tahun	65.120	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 dan 5 tahun	10.965.049	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	47.647.376	<i>Beyond 5 years</i>

21. CADANGAN BIAYA REKLAMASI

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau *accounting reserve* yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa *accounting reserve* sebesar Rp 23.505.798.

22. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba neto tahun buku 2012 sejumlah Rp 1,82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The maturity of defined benefits obligations as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

21. RESERVE FOR RECLAMATION COST

In accordance with the Government Regulation No. 78 Of 2010 which superseded regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18 Of 2008 dated May 29, 2008 which stipulates that the Company is required to provide guarantee for mine reclamation and mine closure in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance, or the *accounting reserve* with duration according to the reclamation schedule.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of *accounting reserve* amounted to Rp 23,505,798.

22. DIVIDEND PAYABLES

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated February 28, 2014 regarding the approval of dividend declaration for 2012, the Company declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837.

Until the issuance of these interim consolidated financial statements, the dividends have not yet been paid.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Saham Seri A				
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	Series A shares PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
Saham Seri B				
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	Series B shares PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Kingswood Union Corporation	790.810.500	8,83%	79.081.050	Kingswood Union Corporation
Masyarakat (di bawah 5%)	6.396.791.980	71,42%	639.679.198	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
Jumlah	8.956.361.206	100,00%	1.114.136.121	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan defisit) utang bank dan liabilitas keuangan lainnya.

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders based on the record of shares' registrars, PT Sinartama Gunita as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and deficits) bank loans dan other financial liabilities.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Jumlah liabilitas	2.343.169.553	2.431.647.038
Dikurangi: Kas dan bank	(58.773.966)	(32.755.674)
Liabilitas neto	2.284.395.587	2.398.891.364
Defisiensi modal	(1.105.354.442)	(1.224.804.402)
Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal	(206,67%)	(195,86%)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Ratio of net debt to capital deficiency, as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

<i>Total liabilities</i>
<i>Less: Cash on hand and in banks</i>
<i>Net liabilities</i>
<i>Capital deficiency</i>
Ratio of net debt to capital deficiency

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari hasil nilai nominal:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(749.542.930)	(749.542.930)
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	354.809.963	354.809.963
Penawaran umum saham - 2003	4.000.000	4.000.000
Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317	1.879.923.226	1.879.923.226
Pengampunan pajak	3.393.900	3.393.900
Jumlah	1.492.584.159	1.492.584.159

The details of additional paid-in capital as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Excess of proceeds over par value:

<i>Difference in the value of restructuring transactions entities under common control</i>
<i>Difference due to changes in equity of subsidiaries</i>
<i>Initial public offering - 2003</i>
<i>Limited Public Offering II - 2013 net against share issuance cost at</i>
<i>Rp 54,905,317</i>
<i>Tax amnesty</i>
Total

Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas II merupakan kelebihan dari hasil nilai nominal yang merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi dan nilai nominalnya.

Additional paid in capital from initial public offering and limited public offering II is excess of proceeds over par value represents the difference between the price of the shares offered in initial public offering and the Limited Public Offering reduced by share issuance costs and the par value.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 Of 2016 and PSAK No. 70 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty".

Tambahan modal disetor dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga akuisisi dan aset bersih hasil dari transaksi akuisisi EBI dan entitas anak pada tahun 2013.

Additional paid-in capital from difference in value of restructuring transactions under common control is difference between acquisition price and net assets of acquisition transactions of EBI and its subsidiaries in 2013.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Tambahan modal disetor dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian. Pada tahun 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, entitas anak dari EBI melakukan penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana di mana EBI tidak ikut ambil bagian dengan membeli saham baru PT Dwi Guna Laksana Tbk. Akibatnya, EBI mengalami dilusi saham. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dan tidak dapat di catat ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan seluruhnya. Oleh karena itu, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak direklasifikasi ke tambahan modal disetor ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan pada tahun 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk tidak dikonsolidasi efektif pada 12 April 2019.

25. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain (Catatan 6)

Rincian piutang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	49.412.587	PT Saibatama Internasional Mandiri
Tn. Andri Cahyadi	21.720.965	21.720.965	Mr. Andri Cahyadi
Tn. Henri Setiadi	596.000	596.000	Mr. Henri Setiadi
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000)	600.000	600.000	Others (below Rp 1,000,000)
Subjumlah	72.329.552	72.329.552	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.440.424)	(35.440.424)	Allowance for impairment losses
Neto	36.889.128	36.889.128	Net
Persentase terhadap jumlah aset	2,98%	3,06%	Percentage to total assets

Piutang lain-lain - pihak berelasi terutama berasal dari pemberian pinjaman dan biaya penggantian. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan tidak ada jadwal pembayaran tetap.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

b. Utang Lain-lain (Catatan 16)

Rincian utang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tn. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.715	Mr. Andri Cahyadi
Jumlah	35.461.715	35.461.715	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,51%	1,46%	Percentage to total liabilities

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The additional paid-in capital from difference due to changes in equity of subsidiaries is a difference in transaction with non-controlling interests that does not result in loss of control. In year 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, a subsidiary of EBI issued new shares through initial public offering (IPO) in which EBI did not participate in purchasing PT Dwi Guna Laksana Tbk's new shares. As a result, EBI became share dilution. This transaction is considered as equity transaction and cannot be recorded in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when share ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk is completely transferred. Therefore, difference due to changes in equity of subsidiaries is reclassified to additional paid-in capital when shares ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk was completely transferred in year 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk deconsolidated effective on April 12, 2019.

25. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other Receivables (Note 6)

Details of other receivables from related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	49.412.587	PT Saibatama Internasional Mandiri
Mr. Andri Cahyadi	21.720.965	21.720.965	Mr. Andri Cahyadi
Mr. Henri Setiadi	596.000	596.000	Mr. Henri Setiadi
Others (below Rp 1,000,000)	600.000	600.000	Others (below Rp 1,000,000)
Sub-total	72.329.552	72.329.552	Sub-total
Less:			Less:
Allowance for impairment losses	(35.440.424)	(35.440.424)	Allowance for impairment losses
Net	36.889.128	36.889.128	Net
Percentage to total assets	2,98%	3,06%	Percentage to total assets

The other receivables - related parties mainly arose from loans and expense reimbursement. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest and no fixed repayment schedule.

Management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

b. Other Payables (Note 16)

Details of other payables to related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Mr. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.715	Mr. Andri Cahyadi
Total	35.461.715	35.461.715	Total
Percentage to total liabilities	1,51%	1,46%	Percentage to total liabilities

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

b. Utang Lain-lain (Lanjutan)

Tn. Andri Cahyadi

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2010 dan Addendum Surat Pengakuan Utang tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari Tn. Andri Cahyadi yang akan jatuh tempo dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Surat Pengakuan Utang di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tanggal 19 November 2015 yang mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 4 November 2018.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
Tn./Mr. Andri Cahyadi	Manajemen kunci entitas pemegang saham/ Key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
Tn./Mr. Henri Setiadi	Anggota keluarga dari manajemen kunci entitas pemegang saham/ Family member from key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/ Shareholder	Biaya penggantian, pinjaman/ Expense reimbursement, loan

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dikeluarkan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 4.279.929 dan Rp 5.706.572.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas liabilitas neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Energi Batubara Indonesia	106.980	110.336	PT Energi Batubara Indonesia
PT Trans Lintas Segara	(586)	(547)	PT Trans Lintas Segara
PT Abe Jaya Perkasa	(5.603.646)	(5.583.293)	PT Abe Jaya Perkasa
PT Korporindo Guna Bara	(7.080.958)	(6.917.550)	PT Korporindo Guna Bara
PT Sekti Rahayu Indah	(122.039.786)	(121.941.091)	PT Sekti Rahayu Indah
Jumlah	(134.617.996)	(134.332.145)	Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

**25. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

b. Other Payables (Continued)

Mr. Andri Cahyadi

Based on Letter of Debt Acknowledgment dated January 6, 2010, and Addendum Letter of Debt Acknowledgment dated October 4, 2012, the Company obtained a non-interest bearing loan from Mr. Andri Cahyadi which will be due in 10 (ten) years since January 1, 2010.

The above Letter of Debt Acknowledgment has been amended several times with latest amendment on November 19, 2015 which changes the due date to become November 4, 2018.

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in Subsidiaries' net liabilities are as follows:

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Summarised statement of financial position:

	30 September 2022/September 30, 2022		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Aset			Assets
Aset lancar	6.337.159	21.494.012	Current assets
Aset tidak lancar	-	65.843.433	Non-current assets
Jumlah aset	6.337.159	87.337.445	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	256.052.465	73.117.462	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.414.377	145.048.105	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	257.466.842	218.165.567	Total liabilities
Liabilitas neto	(251.129.683)	(130.828.122)	Net liabilities
Distribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(129.089.896)	(123.747.164)	Equity holders of parent
Kepentingan nonpengendali	(122.039.787)	(7.080.958)	Non-controlling interest

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Aset			Assets
Aset lancar	6.338.883	21.662.501	Current assets
Aset tidak lancar	-	68.720.175	Non-current assets
Jumlah aset	6.338.883	90.382.676	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	255.856.590	66.587.690	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.408.881	151.603.974	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	257.265.471	218.191.664	Total liabilities
Liabilitas neto	(250.926.588)	(127.808.988)	Net liabilities
Distribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(128.985.497)	(120.891.438)	Equity holders of parent
Kepentingan nonpengendali	(121.941.091)	(6.917.550)	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income:

	30 September 2022/September 30, 2022		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Rugi periode berjalan	(205.183)	(3.021.846)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	2.088	2.712	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(203.095)	(3.019.134)	Total comprehensive loss for the period
Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(98.697)	(163.408)	Attributable to non-controlling interests

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (Lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income: (Continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Rugi periode berjalan	(1.104.376)	(20.343.648)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	4.138	4.253	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(1.100.238)	(20.339.395)	Total comprehensive loss for the period
Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(534.675)	(1.100.852)	Attributable to non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statement of cash flows:

	30 September 2022/September 30, 2022		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(395.735)	(171.837)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	-	-	Net Cash Provided by Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	395.433	-	Net Cash Provided by Activities
Penurunan Neto Bank	(302)	(171.837)	Decrease in Bank
Bank Awal Periode	8.399	2.426.888	Bank at Beginning of the Period
Bank Akhir Periode	8.097	2.255.051	Bank at Ending of the Period

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(412.170)	(10.011.281)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	-	145.000.000	Net Cash Provided by Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	411.809	(132.592.951)	Net Cash Provided by (Used in) Financial Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Bank	(361)	2.395.768	Net Increase (Decrease) in Bank
Bank Awal Periode	8.760	31.120	Bank at Beginning of the Period
Bank Akhir Periode	8.399	2.426.888	Bank at Ending of the Period

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>
Laba (rugi) untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	119.686.183.197	(75.706.155.015)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	8.956.361.206	8.956.361.206
Laba (rugi) dasar per saham (nilai penuh)	13,36	(8,45)

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

27. BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic profit (loss) per share as follows:

Profit (loss) for the year attributable to the owners of parent entity (full amount)

Weighted average number of shares outstanding

Basic profit (loss) per share (full amount)

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Therefore, no diluted loss per share is calculated and presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

28. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>
Penjualan batu bara	1.074.305.205	686.736.654
Pendapatan PLTU - Pangkalan Bun	18.766.095	27.862.248
Jumlah	1.093.071.300	714.598.902

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>		<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase dari jumlah pendapatan usaha/Percentage to total revenues</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
PT PLN (Persero)	1.074.305.205	98,28%	686.736.654	96,10%
Jumlah	1.074.305.205	98,28%	686.736.654	96,10%

28. OPERATING REVENUES

The details of the Group's operating revenues are as follows:

Coal sales

Revenue from PLTU - Pangkalan Bun

Total

The customers with cumulative sales which exceeded 10% of total revenues are as follows:

Third party

PT PLN (Persero)

Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
<u>Persediaan batu bara</u>			<u>Coal inventories</u>
Saldo awal	23.563.140	21.184.268	Beginning balance
Pembelian	750.297.059	469.835.055	Purchases
Pemakaian sendiri	(17.613.238)	(22.777.264)	Internal use
Tersedia untuk dijual	756.246.961	468.242.059	Available for sale
Saldo akhir (Catatan 7)	(56.032.281)	(18.214.800)	Ending balance (Note 7)
Subjumlah	700.214.680	450.027.259	Sub-total
<u>Beban tidak langsung</u>			<u>Indirect costs</u>
Biaya pengangkutan	238.859.646	127.050.725	Freight in
Pemakaian batu bara	17.613.238	22.777.264	Coal consumption
Penyusutan (Catatan 9)	10.637.271	13.268.343	Depreciation (Note 9)
Perawatan	2.642.449	1.350.463	Maintenance
Biaya pajak	1.874.015	2.332.814	Tax expense
Bongkar muat dan angkut lainnya	1.198.455	3.573.538	Loading, unloading and other freight
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	2.403.481	3.008.535	Others (each below Rp 500,000)
Subjumlah	275.228.555	173.361.682	Sub-total
Jumlah	975.443.235	623.388.941	Total

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Purchases which are more than 10% of the total revenues for the years are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022		30 September 2021/ September 30, 2021		
	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third party</u>
PT Borneo Indobara	735.765.605	67,31%	448.249.856	62,73%	PT Borneo Indobara
Jumlah	735.765.605	67,31%	448.249.856	62,73%	Total

30. BEBAN OPERASIONAL

30. OPERATING EXPENSES

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	24.747.348	20.171.537	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	4.534.554	4.036.767	Depreciation (Note 9)
Administrasi	4.026.241	2.742.597	Administration
Tenaga ahli	3.907.346	3.455.881	Professional fees
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	1.778.152	2.670.914	Post-employment benefits (Note 20)
Pajak	504.949	213.075	Taxes
Akomodasi dan perjalanan	500.869	261.744	Accommodation and travel
Lain-lain	1.663.956	1.391.289	Others
Jumlah	41.663.415	34.943.804	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	
Bunga sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan lainnya	58.794.874	79.094.343	Interest on lease and other financial liabilities
Bunga pinjaman bank	37.691.377	42.658.407	Bank loan interest
Administrasi bank	26.444	359.324	Bank administration
Jumlah	96.512.695	122.112.074	Total

31. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES

32. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	
Penyisihan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	(9.000.000)	(9.000.000)	Provision of impairment of other receivables (Note 6)
Penyisihan nilai uang muka keuangan (Catatan 11)	(6.214.458)	-	Provision of impairment of financial advances (Note 11)
Penyisihan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(765.817)	-	Provision of impairment of trade receivable (Note 5)
Lain-lain - neto	161.683.923	(1.942.474)	Others - net
Neto	145.703.648	(10.942.474)	Net

32. OTHER INCOME (EXPENSES)

33. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batu bara, jasa sewa kapal, PLTU dan lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen periode yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, vessel lease service, PLTU and others.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the periods ended September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

	<u>30 September 2022/September 30, 2022</u>						
	<u>Perdagangan batu bara/ Coal trading</u>	<u>Jasa sewa kapal/ Vessel lease services</u>	<u>PLTU/ Steam power Plant</u>	<u>Segmen lainnya/ Other segment</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
Pendapatan:							Revenues:
Di luar segmen	1.074.305.205	-	18.766.095	-	-	1.093.071.300	External segment
Jumlah	1.074.305.205	-	18.766.095	-	-	1.093.071.300	Total
Biaya pokok pendapatan	(954.723.298)	-	(20.692.937)	(27.000)	-	(975.443.235)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(40.302.312)	-	(1.361.103)	-	-	(41.663.415)	Operating expenses general and administrative
Penghasilan bunga	184.605	-	-	-	-	184.605	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(96.512.695)	-	-	-	-	(96.512.695)	Interest and other financial charges
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	145.703.648	-	-	-	-	145.703.648	Other income (expenses) - net
Manfaat pajak penghasilan	(5.941.033)	-	-	-	-	(5.941.033)	Income tax benefit
Laba periode berjalan	122.714.120	-	(3.287.945)	(27.000)	-	119.399.175	Profit for the period
Penyusutan	(3.344.211)	(99.225)	(10.652.933)	(1.075.456)	-	(15.171.825)	Depreciation
Aset segmen	2.001.928.822	149.146.658	134.167.244	15.265.068	(1.062.692.681)	1.237.815.111	Segment assets
Liabilitas segmen	2.663.692.265	295.477.630	38.826.276	661.500	(655.488.118)	2.343.169.553	Segment liabilities

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan:							Revenues:
Di luar segmen	949.213.159	-	31.113.072	-	-	980.326.231	External segment
Jumlah	949.213.159	-	31.113.072	-	-	980.326.231	Total
Biaya pokok pendapatan	(816.124.195)	-	(30.380.026)	(85.721)	-	(846.589.942)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(41.883.959)	-	(1.817.661)	(45.675)	-	(43.747.295)	Operating expenses general and administrative
Penghasilan bunga	183.558	-	-	-	-	183.558	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(156.224.759)	-	-	-	-	(156.224.759)	Interest and other financial charges
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(7.099.900)	-	-	-	-	(7.099.900)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan	(2.100.828)	-	-	-	-	(2.100.828)	Income tax expense
Rugi periode berjalan	(74.036.924)	-	(1.084.615)	(131.396)	-	(75.252.935)	Loss for the period
Penyusutan	(4.178.841)	(132.300)	(13.809.605)	(4.930.036)	-	(23.050.782)	Depreciation
Aset segmen	2.066.178.241	144.996.684	136.975.024	16.067.706	(1.157.375.019)	1.206.842.636	Segment assets
Liabilitas segmen	2.870.510.338	281.600.430	16.178.562	661.500	(737.303.792)	2.431.647.038	Segment liabilities

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amandemen *Power Purchase Agreement* (PPA) tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

- No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

a. PT PLN (Persero)

Based on amended *Power Purchase Agreement* dated January 10, 2012, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for PLTU Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

- No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- No. 02/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Rengat, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- No. 03/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Nilai penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 - 5	310	438
A	6 - 10	243	219
A	11 - 15	194	175.20
A	16 - 20	189	175.20
A	21 - 25	182	175.20
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	Pass-through
D	1 - 25	10	10
Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tariff		519,91	357,11

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)
(v) PLTU Rengat, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 - 5
A	6 - 10
A	11 - 15
A	16 - 20
A	21 - 25
B	1 - 25
C	1 - 25
D	1 - 25
Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tarif	
Tarif levelized ABD/Levelized ABD tarif	

- (vi) PLTU Tembilahan, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 - 5
A	6 - 10
A	11 - 15
A	16 - 20
A	21 - 25
B	1 - 25
C	1 - 25
D	1 - 25
Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tarif	
Tarif levelized ABD/Levelized ABD tarif	

Berdasarkan Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (steam power plant) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (nilai penuh) per kwh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (nilai penuh) per Kwh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- a. PT PLN (Persero) (Continued)
(v) PLTU Rengat, Riau

Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount)	
Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10
519,91	-
303,91	349,79

- (vi) PLTU Tembilahan, Riau

Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount)	
Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10
519,91	-
303,91	349,79

Based on the Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement dated March 21, 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kwh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per Kwh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (*Termination Notice*) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal *required* COD yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (*Termination Notice*) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal *required* COD yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

b. Perjanjian Kerja Sama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap

i. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12.455.000 (angka penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

ii. PT Asian Tec Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 29.788.464. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

iii. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak untuk tembilahan sebesar Rp 56.634.559 dan untuk Rengat sebesar Rp 53.440.494. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

a. PT PLN (Persero) (Continued)

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on December 28, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on February 27, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on January 4, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on October 30, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

b. *Mutual Agreement Coal fired Steam Power Plant Construction*

i. *Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.*

Based on Agreement of four (4) with the Company PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount), respectively. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works.

ii. *PT Asian Tec Indonesia*

Based on Agreement of four (4) with the Company PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of Rp 29,788,464, respectively. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works.

iii. *PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara*

Based on Agreement of four (4) with the Company PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with contract Tembilahan amounting to Rp 56,634,559 and Rengat amounting to Rp 53,440,494. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

c. Proyek PLTU Tembilahan, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarannya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 121.287.765. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 34a).

d. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarannya di daerah Rengat, Riau, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 63.661.218. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 34a).

e. PLTU Labuan, Banten

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara Peringkat Rendah PLTU Labuan Banten No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBB LRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011, di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 12/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batu bara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Labuan, Banten 2 x 300 MW sebanyak 141.350 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamandemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

f. PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBB LRC/CNKO-PLN/II/2011 tanggal 14 Maret 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batu bara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW sebanyak 248.000 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamandemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

c. Project of PLTU Tembilahan, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of PLTU construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp 121,287,765. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 34a).

d. Project of PLTU Rengat, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citrajaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of PLTU construction and infrastructure in Rengat, Riau, Kalimantan Selatan with a total contract value of Rp 63,661,218. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 34a).

e. PLTU Labuan, Banten

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank PLTU Banten Labuan No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011, where the last change based on amendments X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 12/AMD-X-PJBB EEIPLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with the Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for PLTU Labuan needs, Banten 2 x 300 MW as much as 141,350 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

f. PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBB LRC/CNKO-PLN/II/2011 dated March 14, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for PLTU Teluk Naga needs/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW as much as 248,000 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

**PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

g. PLTU Suralaya, Banten

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBBLRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 4 Mei 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amendemen IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batu bara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Suralaya, Banten 1 x 625 MW sebanyak 180.480 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamandemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

h. PLTU Indramayu, Jawa Barat

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBBLRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amendemen X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batu bara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Indramayu, Jawa Barat 3 x 330 MW sebanyak 196.320 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamandemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

i. PLTU Rembang, Jawa Tengah

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 002/PJBBLRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 16 Maret 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amendemen IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batu bara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Rembang, Jawa Barat 2 x 350 MW sebanyak 198.400 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamandemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

j. Pada tanggal 28 Juni 2019 telah ditandatangani Amendemen dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

Perjanjian ini menyatukan seluruh perjanjian jual beli batu bara (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, tanggal 14 Maret 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, tanggal 16 Maret 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, tanggal 4 Mei 2011. (Catatan 34e,f,g,h,i). Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 1.179.104 MT (+/- 30%)/tahun.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

g. PLTU Suralaya, Banten

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBBLRC/CNKO-PLN/III/2011 dated May 4, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Suralaya, Banten 1 x 625 MW as much as 180,480 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

h. PLTU Indramayu, Jawa Barat

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBBLRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Indramayu, West Java 3 x 330 MW as much as 196,320 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

i. PLTU Rembang, Jawa Tengah

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 002/PJBBLRC/CNKO-PLN/III/2011 dated March 16, 2011 where the last change based on amendments I No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Rembang, West Java 2 x 350 MW as much as 198,400 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

j. On June 28, 2019 the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with No. PLN 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

This agreement unites the entire Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, date March 14, 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, date March 16, 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, date May 4, 2011. (Note 34e,f,g,h,i). The agreed quantity of coal to be sold and delivered by the Company to PLN during PJBB period amounted 1,179,104 MT (+/- 30)/year.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- j. Pada tanggal 25 November 2019, telah ditandatangani Amandemen I (pertama) atas Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBBEEI-PLN/VI/2019 dengan No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 dan No. Pemasok: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, di mana Amandemen I mengubah tentang Harga, Biaya Transportasi, Penyesuaian harga FOB Tongkang dan harga tagihan Batu Bara, dan mengubah Lampiran I tentang spesifikasi tipikal Batu Bara Pemasok.

Pada tanggal 24 Juni 2021, telah ditandatangani *Side Letter* atas Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara dengan No. PLN: 0276.PJ/EPI.01.01/C01050000/2021 dan No. Pemasok: 01.24/PLN-SLAMd/DIR/EEI/VI/2021. Para pihak sepakat, Konsorsium akan memasok batu bara sebanyak 2.000.000 MT ke PLTU-PLTU dalam cakupan PJBB. *Side letter* ini akan berakhir sampai seluruh alokasi pasokan batu bara sebanyak 2.000.000 MT dengan swing maksimal 30% terpenuhi.

Pada tanggal 11 Januari 2022, telah ditandatangani *Side Agreement* atas Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara dengan No. PLN: 0031.PJ/EPI.01.01/C01050200/2022 dan No. Pemasok: 02.11 /PLN/DIR/EEI/I/2022. Para pihak sepakat, Konsorsium akan memasok batu bara sebanyak 50.000 MT merupakan volume tambahan di luar konfirmasi pasokan bulan Januari dan Februari 2022 dan di luar volume PJBB. *Side letter* ini akan berakhir sampai seluruh alokasi pasokan batu bara sebanyak 50.000 MT terpenuhi.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 244, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara sepakat untuk membentuk konsorsium, di mana PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk sebagai *team leader* konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium. Konsorsium akan memasok batu bara ke PT PLN (Persero) sesuai dengan PJBB. Jangka waktu konsorsium dimulai sejak penandatanganan perjanjian ini dan berlangsung untuk jangka waktu sesuai dengan berlakunya Perjanjian Jual Beli Batu bara (PJBB) dengan PT PLN Persero dan dapat diperpanjang apabila PJBB tersebut dilanjutkan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 245, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, menerangkan tentang pengunduran diri CV Multi Bara Persada sebagai anggota konsorsium, sehingga peserta konsorsium berubah menjadi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk sebagai *team leader* konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- j. On November 25, 2019, the first (first) Amendment to the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN : 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBBEEI-PLN/VI/2019, with No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 and No. Supplier: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, where Amendment I changes the Price, Transportation Costs, Adjustment price of the FOB Barge and the price of the Coal bill, and changes Appendix I to the typical specifications of the Supplier Coal.

On June 24, 2021, *Side Letter of Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB)* has signed between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN: 0276.PJ/EPI.01.01/C01050000/2021 and No. Suppliers: 01.24/PLN-SLAMd/DIR/EEI/VI/2021. The parties agreed that the Consortium will supply 2,000,000 MT of coal to PLTUs within the scope of the PJBB. This *side letter* will expire until the entire coal supply allocation of 2,000,000 MT with a maximum swing of 30% is reached.

On January 11, 2022, *Side Letter of Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB)* has signed between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN: 0031.PJ/EPI.01.01/C01050200/2022 and No. Suppliers: 02.11/PLN/DIR/EEI/I/2022. The consortium will supply 50,000 MT of coal, which is an additional volume beyond the confirmed supply in January and February 2022 and outside the PJBB volume. This *side letter* will expire until the entire allocation of 50,000 MT of coal supply is reached.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 244, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara agreed to form a consortium, which PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk as the *team leader* of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium. The consortium will supply coal to PT PLN (Persero) according to PJBB. The term of the consortium starts from the signing of this agreement and lasts for a period in accordance with the validity of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN Persero and can be extended if the PJBB is continued.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 245, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, explain resignation of CV Multi Bara Persada as of the consortium participants, so that the consortium participants turn into PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk as the *team leader* of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- k. Pada tanggal 8 April 2022 telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara (PJBB) (CIF) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan Nomor PLN: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 dan No. Pemasok: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) sepakat untuk membeli dan menerima penyerahan batu bara dari Pemasok dan membayar kepada Pemasok dan Pemasok sepakat untuk menjual dan menyerahkan batu bara melalui skema *Cost, Insurance dan Freight (CIF)* dengan spesifikasi, kualitas, dan kuantitas batu bara sesuai dengan ketentuan dalam PJBB. PJBB ini berlaku sejak tanggal pengiriman pertama dan Jaminan Pelaksanaan telah diterima oleh PLN Persero dan tetap berlaku sampai dengan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengiriman pertama atau sampai dengan Kuantitas Kontrak berdasarkan PJBB ini telah terpenuhi, peristiwa mana yang paling akhir terjadi (Tanggal Berakhir). Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 2.000.000 MT (+/-20%)/tahun.

l. PT Berau Coal Energy

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan sebesar Rp 93.282.000. PT Berau Coal Energy dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan *power plant* atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli *output* dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 18).

m. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas:

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) *Low Rank Coal (LRC)* tanggal 30 Oktober 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai batu bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Harga, volume batu bara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan *Contract Discussion Agreement (CDA)*.

Pada tanggal 6 Januari 2020, ditandatangani Amendemen-1, No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) *Low Rank Coal (LRC)* No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019, antara SLBM dan Perusahaan. Para pihak sepakat untuk mengubah Harga Batu Bara periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Per 1 April 2020, harga batu bara kembali kepada harga sesuai dengan PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- k. On April 8, 2022, the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) (CIF) has signed between PT PLN (Persero) and PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with PLN No.: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 and No. Suppliers: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) agreed to buy and accept delivery of Coal from the Supplier and pay to the Supplier and the Supplier agreed to sell and deliver coal through the *Cost, Insurance and Freight (CIF)* scheme with the specifications, quality, and quantity of Coal in accordance with the provisions in the PJBB. This PJBB is effective from the date of the first delivery and the Implementation Guarantee has been received by PLN Persero and remains valid for 5 (five) years from the date of the first delivery or until the Contract Quantity based on this PJBB has been fulfilled, whichever event occurs most recently (End Date). The agreed quantity of coal to be sold and delivered by the Company to PLN during PJBB period amounted 2,000,000 MT (+/- 20%)/year.

l. PT Berau Coal Energy

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit amounting to Rp 93,282,000, PT Berau Coal Energy and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company (Note 18).

m. Coal Purchases Agreement with PT Sinergi Laksana Bara Mas

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank dated October 30, 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply coal for the PLTU Pangkalan Bun with a period of 5 (five) years. The price, volume of coal and the period of delivery are determined based on Contract Discussion Agreement (CDA).

On January 6, 2020, the Amendment-1, No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 for Low Rank Coal (LRC) Coal Sale and Purchase Agreement. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 has been signed, between SLBM and the Company. The parties agreed to change the Coal Price for the period of January 1, 2020 to March 31, 2020. As of April 1, 2020, coal prices returned to prices in accordance with PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

**PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- n. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indo Bara

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/18 tanggal 20 Desember 2018 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.250.000 MT dengan harga Rp 455.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 487.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari 2019 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 20 Desember 2018 sampai dengan jatuh tempo 31 Maret 2020.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.300.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 380.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 410.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari-Desember 2021 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga dan Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2020 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2022.

Pada tanggal 1 April 2021, ditandatangani Amandemen-I atas PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Para pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara untuk periode pengiriman 1 April - 30 Juni 2021, Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 460.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat.

Pada tanggal 1 Juni 2021, ditandatangani Amandemen-II atas PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Para pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara untuk periode pengiriman Januari 2021 - Maret 2022, Rp 410.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/21 tanggal 17 Desember 2021 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.700.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 480.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 510.500 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari-Desember 2022 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Lontar, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2021 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2023.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- n. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indo Bara

Based on coal trading contract No. BIB-EEI/XII/18 dated December 20, 2018 between the Company and PT Borneo Indobara, The Company agreed to buy coal totalling 1,250,000 MT with the price of Rp 455,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 487,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of the coal shipment is from January 2019 until the coal quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru and Adipala. This agreement applies since December 20, 2018 up to due March 31, 2020.

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 1,300,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 380,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 410,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2021 until the quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga and Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar and Adipala. This agreement is valid from December 17, 2020 until the maturity date of April 30, 2022.

On April 1, 2021, Amendment-I on PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, The parties agreed to change the coal price for the shipping period April 1 - June 30, 2021, Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 460,000 (full amount) per MT FOB Vessel at the port of loading.

On June 1, 2021, Amendment-II on PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, The parties agreed to change the coal price for the shipping period January 2021 - March 2022, Rp 410,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Vessel at Port of loading.

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/21 dated December 17, 2021 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 1,700,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 480,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 510,500 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2022 until the quantity is reached where the point of sales are located at PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Lontar, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar and Adipala. This agreement is valid from December 17, 2021 until the maturity date of April 30, 2023.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- n. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indo Bara (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2022, ditandatangani Amandemen-I atas PJBB No. BIB-EEI/XII/21 tanggal 17 Desember 2021 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Para pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara untuk periode pengiriman 1 Juli - 31 Desember 2022, Rp 470.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 500.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat.

35. TUNTUTAN HUKUM

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan mendaftarkan gugatan terhadap PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn. Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara dan PT Trans Lintas Segara (Para Tergugat) serta Cascade Gold Limited (Turut Tergugat) di Pengadilan Negeri Banjarmasin dalam register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM terkait transaksi utang piutang Grup kepada pihak ketiga. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, perkara ini masih dalam proses pada Pengadilan Negeri Banjarmasin.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar (termasuk dampak risiko suku bunga, risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batu bara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- n. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indo Bara (Continued)

On July 1, 2022, Amendment-I on PJBB No. BIB-EEI/XII/21 dated December 17, 2021 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, The parties agreed to change the coal price for the shipping period July 1 - December 31, 2022, Rp 470,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 500,000 (full amount) per MT FOB Vessel at the port of loading.

35. LITIGATION

On April 12, 2021, the Company filed a lawsuit against PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn. Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara and PT Trans Lintas Segara (the Defendants) and Cascade Gold Limited (Co-Defendant) at the Register's Office of the Banjarmasin District Court in Register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM in relation to the Group's loan and receivables transaction to third parties. Until the issuance date of these interim consolidated financial statements, the case is still in process in Banjarmasin District Court.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are market risk (including the effects of interest rate risk, foreign exchange risk), credit risk, and liquidity risk.

The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from PLTU, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bank	58.712.419	32.694.591	Banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	237.086.498	249.107.853	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	117.152.798	126.152.798	Third parties
Pihak berelasi	36.889.128	36.889.128	Related parties
Uang muka keuangan	188.064.731	194.279.189	Financial advances
Jumlah	637.905.574	639.123.559	Total

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

30 September 2022/September 30, 2022

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	58.712.419	-	-	-	-	58.712.419	Cash in banks	
Piutang usaha - pihak ketiga	148.657.535	7.999.441	1.070.653	-	79.358.869	516.872.496	753.958.994	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain								Other receivables
Pihak ketiga	-	-	-	-	117.152.798	191.985.382	309.138.180	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	36.889.128	35.440.424	72.329.552	Related parties
Uang muka keuangan	-	-	-	-	188.064.731	196.800.713	384.865.444	Financial advances
Jumlah	207.369.954	7.999.441	1.070.653	-	421.465.526	941.099.015	1.579.004.589	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	32.694.591	-	-	-	-	-	32.694.591	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	149.576.613	19.406.374	-	-	80.124.866	516.106.679	765.214.532	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain								Other receivables
Pihak ketiga	-	-	-	-	126.152.798	182.985.382	309.138.180	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	36.889.128	35.440.424	72.329.552	Related parties
Uang muka keuangan	-	-	-	-	194.279.189	190.586.255	384.865.444	Financial advances
Jumlah	182.271.204	19.406.374	-	-	437.445.981	925.118.740	1.564.242.299	Total

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at September 30, 2022 and December 31, 2021:

	Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default	Jumlah tercatat bruto/ Carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	
Belum jatuh tempo	-	148.657.535	-	Current
Jatuh tempo:				Due date:
< 30 hari	-	7.999.441	-	< 30 days
31 - 60 hari	-	1.070.653	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	86,69%	596.231.365	(516.872.496)	> 90 days
		753.958.994	(516.872.496)	

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (Lanjutan):

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default	Jumlah tercatat bruto/ Carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	
Belum jatuh tempo	-	149.576.613	-	Current
Jatuh tempo:				Due date:
< 30 hari	-	19.406.374	-	< 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	86,56%	596.231.545	(516.106.679)	> 90 days
		765.214.532	(516.106.679)	

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari utang bank dan liabilitas keuangan lainnya. Pada tanggal 30 September 2022, Grup hanya mempunyai utang bank pinjaman dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian interim.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

a. Credit Risk (Continued)

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at September 30, 2022 and December 31, 2021 (Continued):

Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Group's interest rate risk arises from bank loan and other financial liabilities. As of September 30, 2022, Group only has bank loan and other financial liabilities with fixed interest rate. Group does not account for any fixed rate loans at fair value to profit or loss. Therefore, a change in interest rate risk at the reporting date would not affect interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it occurs, management will conduct periodic review on the foreign currency exposure.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBUJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

30 September 2022/September 30, 2022

	Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	902.193.299	-	-	-	-	902.193.299	Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	275.576.527	578.844	771.792	-	-	276.927.163	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	27.061.167	-	-	-	-	27.061.167	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya							Other financial liabilities
Pihak ketiga	287.320.325	-	-	-	-	287.320.325	Third parties
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000	Security deposit
Utang bank	9.517.159	41.307.233	46.964.500	175.851.535	-	273.640.427	Bank loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.646.727.029	41.886.077	47.736.292	175.851.535	-	1.912.200.933	Total Financial Liabilities

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	674.794.103	-	-	-	-	674.794.103	Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	236.505.191	-	-	-	-	236.505.191	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	27.788.578	-	-	-	-	27.788.578	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya							Other financial Liabilities
Pihak ketiga	547.110.968	-	-	-	-	547.110.968	Third parties
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000	Security deposit
Utang bank	1.300.977	55.202.745	81.730.976	343.830.177	-	482.064.875	Bank loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.632.558.369	55.202.745	81.730.976	343.830.177	-	2.113.322.267	Total Financial Liabilities

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Transaksi nonkas dari aktivitas investasi:

Non-cash transaction from investing activities:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	3.120.976	-	Additional of fixed assets through other payables

Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

30 September 2022/September 30, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi nonkas/Non- cash transaction	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	482.064.875	-	(210.680.214)	2.255.766	273.640.427
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	547.110.968	-	(276.921.788)	17.131.145	287.320.325
Jumlah/Total	1.029.175.843	-	(487.602.002)	19.386.911	560.960.752
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi nonkas/Non- cash transaction	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	498.067.402	-	(6.453.308)	(9.549.219)	482.064.875
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	694.001.105	129.980.000	(310.726.182)	33.856.045	547.110.968
Jumlah/Total	1.192.068.507	129.980.000	(317.179.490)	24.306.826	1.029.175.843

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2022 and December 31, 2021 as follows:

	30 September 2022/September 30, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan			Financial asset measured at amortized cost
Kas dan bank	58.773.966	58.773.966	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	237.086.498	237.086.498	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - neto	117.152.798	117.152.798	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	36.889.128	36.889.128	Related parties - net
Uang muka keuangan	188.064.731	188.064.731	Financial advances
Jumlah	637.967.121	637.967.121	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar dari utang bank pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/September 30, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	273.640.427	283.921.221	Bank loans
	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	482.064.875	515.640.882	Bank loans

39. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami laba komprehensif sebesar Rp 119.449.960 untuk periode yang berakhir 30 September 2022 yang menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp 1.105.354.442 pada tanggal tersebut dan liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 1.088.109.875 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk kelangsungan usaha (*going concern*) Grup dan kemampuan Grup menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka manajemen Grup merencanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pengiriman batu bara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka menengah selama 5 tahun yang telah dimiliki oleh Perusahaan.
- Menjajaki pelanggan baru baik dalam negeri maupun luar negeri melalui entitas anaknya.
- Menjajaki pemasok batu bara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batu bara.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair value of bank loans as of September 30, 2022 and December 31, 2021 were recorded at amortized cost is as follows:

39. GOING CONCERN

The interim consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred total comprehensive profit of Rp 119,449,960 for the period ended September 30, 2022 which resulted to capital deficiency of Rp 1,105,354,442 as of that date and total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,088,109,875 as of the date. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:

- Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 5 year mid-term contract owned by the Company.
- Explore new customers both domestically and abroad through its subsidiaries.
- Track coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.